

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN
KEPRIBADIAN KEUANGAN TERHADAP
PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PERSONAL
PADA UMKM MAKANAN DI KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Disusun Oleh :

Dimas Teddy Lesmana

NPM : C1B018132

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BENGKULU**

2022

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN
KEPRIBADIAN KEUANGAN TERHADAP
PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PERSONAL
PADA UMKM MAKANAN DI KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Bengkulu
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Ekonomi

Oleh :

Dimas Teddy Lesmana

NPM : C1B018132

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BENGKULU
2022**

**Skripsi Oleh Dimas Teddy Lesmana ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam Skripsi/Komprehensif**

Bengkulu, 7 November 2022

Pembimbing

Prof. Dr. Kamaludin, S.E., M.M

NIP. 196603041998021001

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Rina Suthia Hayu, S.E., M.M

NIP. 198208262008122002

Skripsi Oleh Dimas Teddy Lesmana ini

Telah dipertahankan dengan tim penguji pada Senin, 7 November 2022

Pembimbing,

Ketua Penguji,

Prof. Dr. Kamaludin, S.E., M.M

NIP. 19660304 199802 1 001

Paulus Sulluk Kananlua, S.E., M.Si

NIP. 19580510 198903 1 002

Anggota I

Anggota II

Ilsya Hayadi, S.E., M.B.A
NIP. 19840307 201903 1 008

Gerry Suryosukmono, S.E., M.S.M
NIP. 19911012 201903 1 018

Mengetahui,

a.n Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Fachruzzaman, S.E., MDM, AK, CA, Asean CPA., CertIPAS
NIP. 19710313 199601 1 001

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan rahmat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, sujud syukur hamba pada-Mu Ya Allah atas semua kemudahan yang telah Engkau berikan, sehingga Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kepribadian Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Personal Pada UMKM Makanan di Kota Bengkulu” ini dapat terselesaikan. Skripsi ini Saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yaitu Ayah tercinta Supriyanto dan juga Ibu saya Reni Mulyanti, Terima kasih atas dukungannya, kerja keras serta doa yang selalu kalian panjatkan untuk anakmu ini. Terima kasih untuk segalanya. Aku mencintai kalian.
2. Saudari-saudariku tersayang Arya Dwi Bramantio dan Aurelia Putri Sheila. Terima kasih semangat, motivasi, bantuan serta doanya yang selalu kalian berikan.
3. Para sahabat kampus Husen, Wisnu, Mulya, Dacol dan Edwin. Terima kasih karena selalu mendukung dan membantu masalah perkuliahan dari awal hingga kuliah berakhir.
4. Terima kasih kepada yang tercinta Raihan Dwi Adinda Millenia yang telah mensupport dan memberikan semangat hingga saya menyelesaikan skripsi ini.
5. Squad Manajemen D 2018 dan Squad Manajemen keuangan 2018, terima kasih teman-teman seperjuangan yang sudah berjuang sama-sama.

MOTTO

“Banyak kegagalan yang terjadi dalam hidup, yang mereka tidak sadari betapa dekatnya mereka dengan kesuksesan jika mereka memilih menyerah.”

(Thomas Alva Edison)

“I'm not a fighter by nature, but, if I believe in something, I stand up for it.”

(Justin Bieber)

“Jauh lebih menarik untuk merangkul siapa diri Anda sebenarnya daripada membuang energi dengan berpura-pura menjadi orang lain.”

(Adam Levin)

"Belajarlh dari masa lalu, hiduplah untuk masa depan. Yang terpenting adalah tidak berhenti bertanya."

(Albert Einstein)

“seberat apa pun pekerjaanmu, akan lebih ringan jika tidak dikerjakan”

(Manusia)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN MANAJEMEN**

**Jl. W.R Supratman, Kandang Limun, Bengkulu 3837A :
Telp. (0736) 2136; Fax. 0736-21396**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan maupun sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk kalimat atau simbol yang merupakan milik orang lain, tetapi saya akui itu sebagai tulisan saya sendiri. Demikian juga dalam skripsi ini tidak terdapat seluruhnya atau sebagian tulisan orang lain yang saya jadikan rujukan tanpa memberikan pengakuan sejujurnya bahwa rujukan tersebut berasal dari penulis aslinya.

Apabila saya melakukan perbuatan dalam skripsi ini yang bertentangan dengan pernyataan saya diatas, maka dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai karya tulis saya sendiri. Apabila kelak kemudian hari terbukti saya melakukan tindakan plagiat sebagaimana dinyatakan diatas maka gelar dan ijazah yangtelah diberikan oleh Universitas Bengkulu batal saya terima.

Bengkulu, 7 November 2022

Dimas Teddy Lesmana

C1B018132

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL KNOWLEDGE AND
PERSONALITY ON PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR
IN FOOD BUSINESSES IN BENGKULU CITY**

By :

Dimas Teddy Lesmana ¹

Kamaludin²

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of financial knowledge and personality on personal financial management behavior. The hypothesis of this research is the influence of financial knowledge and personality on personal financial management behavior. The population used in this study is food UMKM in the city of Bengkulu. The type of data in this study is primary data. 82 respondents were obtained using convenience sampling. The data collection method in this study used a questionnaire with a total of 26 questions. Personal financial management behavior and personality are formulated using a 5-Likert while financial knowledge uses a ratio scale. This study uses multiple regression analysis that tests the hypothesis with SPSS. 26. The results of this study indicate that financial knowledge has a positive and significant effect on personal financial management behavior and personality has a positive and significant effect on personal financial management behavior.

Keywords: Financial Knowledge, Personality, Financial Behavior

- 1) Student
- 2) Supervisor

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN KEPERIBADIAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PERSONAL PADA UMKM MAKANAN DI KOTA BENGKULU

Oleh :

Dimas Teddy Lesmana¹

Kamaludin²

RINGKASAN

UMKM memiliki peran yang sangat dominan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, sehingga pemberdayaan UMKM merupakan sesuatu yang penting dalam upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sumbangsih UMKM terhadap PDB menjadikan indikator pentingnya UMKM dalam peningkatan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Persaingan dunia usaha yang semakin kompetitif mewajibkan para pelaku usaha untuk lebih meningkatkan kemampuan guna mempertahankan keberlangsungan usahanya, apabila pelaku usaha tidak memiliki kemamuan untuk mengelola usahanya, lama-kelamaan usaha tersebut tentu saja akan mengalami kegagalan. Sebagian besar UMKM yang mempunyai potensi untuk mengembangkan usahanya masih mendapat banyak masalah diantaranya dalam hal perilaku manajemen keuangan para pelaku UMKM (Putri, 2020). Umumnya UMKM tidak bisa berkembang dikarenakan para pelaku UMKM tidak bisa mengelola keuangannya dengan baik.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan kepribadian keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan personal. Jenis penelitian ini adalah penelitian deksriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang akan diukur yaitu: variabel independen (X), variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan keuangan dan kepribadian keuangan. Variabel dependen (Y) yang dijadikan pada penelitian ini adalah perilaku manajemen keuangan personal. Subjek penelitian ini adalah UMKM makanan di kota Bengkulu. Jenis data pada peneltian ini yaitu data primer dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner dibagikan secara online. Perilaku manajemen keuangan personal adalah cara dimana individu mengelola sumber dana untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana dan penentuan sumber dana (Gitman, 2011). Pengetahuan keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mendapatkan, pemahaman mengevaluasi informasi yang relevan untuk mengambil keputusan keuangan dengan memahami konsekuensi yang di timbulkannya (Mason et.al., 1993). Menurut Feist, (2010) Kepribadian keuangan mencakup sistem fisik dan psikologis yang meliputi perilaku yang terlihat dan pikiran yang tidak terlihat, serta tidak hanya merupakan sesuatu, tetapi melakukan sesuatu

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner secara online. Metode sampel yang

digunakan adalah *convenience sampling*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin berjumlah 82 pemilik UMKM. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Analisis Regresi Liner Berganda, Uji Hipotesis t dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software Statistic Package for the Social Sciens (SPSS) versi 26.00.

Hasil penelitian ini menunjukkan : (1) Pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan personal. (2) Kepribadian keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan personal.

Kata Kunci : Pengetahuan Keuangan, Kepribadian keuangan, Perilaku Manajemen Keuanagan Personal

1. Mahasiswa
2. Dosen Pembimbing

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN KEPERIBADIAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PERSONAL PADA UMKM MAKANAN DI KOTA BENGKULU” penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata 1 Sarjana Manajemen (S.M) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu (UNIB).

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat di selesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi- tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Kamaludin, S.E., M.M selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu membagi ilmu, memberi motivasi, dan bersedia untuk membimbing penulis hingga bisa menyelesaikan penulisan proposal.
2. Tim Penguji mulai dari tahap proposal sampai dengan proses saat ini, Bapak Paulus Sulluk Kananlua, S.E., M.Si.; Iلسya Hayadi, SE., M.B.A. dan Gerry Suryo Sukmono, S.E., M.S.M. Terima kasih telah berkenan memberikan masukan untuk penyempurnaan naskah mulai dari gagasan awal tema penelitian hingga selesainya skripsi ini
3. Dr. Rina Suthia Hayu, S.E., M.M. dan Intan Zoraya, S.E., M.M. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Bengkulu, beserta seluruh staf yang telah memberikan rekomendasi dan memfasilitasi penulis untuk dapat Menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi).

4. Dr. M. Armelly, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Bengkulu beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan dan izin dukungan moril maupun materil kepada penulis.
5. Dr. Retno A. Ekaputri, S.E., M.Sc. Sebagai Rektor Universitas Bengkulu.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membimbing, mengarahkan, menasehati dan membagi ilmu pengetahuan sebagai bekal bagi penulis dalam pengembangan keilmuan maupun penyelesaian Skripsi ini.
7. Orang tuaku tercinta ayahanda Supriyanto dan ibunda Reni Mulyanti yang telah mengasuh, mendidik, membesarkan serta mendoakan penulis dengan penuh kesabaran, keteladanan, pengorbanan yang tidak terhingga. Semoga Allah SWT membalas semuanya dengan menempatkan keduanya pada Jannah-Mu bersama orang-orang beriman. Aamiin...Yaa Rabbal 'alamiin.
8. Seluruh Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu yang selalu memberikan kemudahan dan membantu dalam layanan administrasi perkuliahan maupun dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif, dapat dialamatkan ke dimasteddylesmana@gmail.com . Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu di masa yang akan datang.

Bengkulu, Agustus 2022

Dimas Teddy Lesmana

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBARAN PERSTUJUAN	ii
ABSTRACT	iii
RINGKASAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Perilaku Manajemen Keuangan Personal.....	10
2.2 Pengetahuan Keuangan.....	19
2.3 Kepribadian keuangan.....	21
2.4 Penelitian Terdahulu.....	29
2.5 Pengembangan Hipotesa.....	31
2.6 Kerangka Pemikiran.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian.....	34
3.2 Definisi Operasional.....	24
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	39
3.4 Metode Pengambilan Sampel.....	41
3.5 Metode Analisis.....	42
3.5.1 Koefisien Determinasi.....	43
3.5.2 Uji Instrumen Penelitian.....	44
3.5.2.1 Uji Validitas.....	44
3.5.2.2 Uji Reabilitas.....	48
3.5.3 Pengujian Hipotesis.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN	50
4.1 Gambaran Umum Sampel Penelitian.....	50
4.2 Karakteristik Responden.....	52
4.3 Deskripsi Tanggapan Responden.....	55
4.4 Hasil Analisis Data.....	65
4.5 Koefisien Determinasi (R-Square).....	66
4.6 Hasil Pengujian Hipotesis.....	67
4.7 Pembahasan.....	68

BAB V PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	73
5.3 Keterbatasan Penelitian	74
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1	Definisi Operasional	31
Tabel 3.2	Skala Likert	35
Tabel 3.3	Bobot Alternatif Jawaban.....	36
Tabel 3.4	Kriteria standar penilaian variabel pengetahuan keuangan.....	36
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Perilaku Manajemen Keuangan Personal.....	41
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Pengetahuan Keuangan	42
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Kepribadian keuangan keuangan	43
Tabel 3.8	Hasil Uji Reabilitas	44
Tabel 4.1	Karakteristik Responden	48
Tabel 4.2	Skor Angket Untuk Perilaku manajemen keuangan Personal	52
Tabel 4.3	Skor Angket Untuk Pengetahuan Keuangan.....	54
Tabel 4.4	Skor Angket Untuk Kepribadian keuangan keuangan.....	57
Tabel 4.5	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	60
Tabel 4.6	Koefisien Determinasi (<i>R-square</i>).....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	21
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner	76
Lampiran 2 Tabulasi Demografi responden.....	80
Lampiran 3 Tabulasi Jawaban Responden.....	83
Lampiran 4 Validitas dan Reabilitas	91
Lampiran 5 Data Tanggapan Demografis Responden.....	95
Lampiran 6 Tanggapan Responden Terhadap Variabel X dan Y	96
Lampiran 7 Pengaruh Variabel X dan Y.....	103
Lampiran 8 Nilai R Tabel dan F Tabel	104
Lampiran 9 Bukti Penyebaran Kuisisioner	107

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku manajemen keuangan personal mulai dikenal dan berkembang di dunia bisnis dan akademis pada tahun 1990. Berkembangnya dipelopori oleh adanya perilaku individu dalam proses pengambilan keputusan (Ida & Dwinta 2010). Perilaku manajemen keuangan personal haruslah mengarah pada perilaku manajemen keuangan personal yang bertanggung jawab sehingga seluruh keuangan individu dapat dikelola dengan baik

Perilaku manajemen keuangan personal dianggap sebagai salah satu konsep kunci pada disiplin keuangan. Banyak definisi yang diberikan sehubungan dengan konsep ini, misalnya, Horne *et.al.*, (2002) menyatakan bahwa perilaku manajemen keuangan personal sebagai penentuan, akuisisi, alokasi, dan pemanfaatan sumber daya keuangan. Fenimore & Weston (1981) menggambarkan perilaku manajemen keuangan personal sebagai area pengambilan keputusan keuangan, menyelaraskan motif individu dan tujuan perusahaan. Joo & Grable (2004) menunjukkan bahwa perilaku manajemen keuangan personal yang efektif harus meningkatkan kesejahteraan keuangan secara positif dan kegagalan dalam mengelola keuangan individu dapat menyebabkan konsekuensi jangka panjang yang serius. Dengan demikian, perilaku manajemen keuangan personal sangat berkaitan dengan pengelolaan dana yang efektif bagi pelaku UMKM.

Menurut Dew & Xiao (2011), perilaku manajemen keuangan personal dapat didefinisikan sebagai setiap perilaku manusia yang relevan dengan pengelolaan uang.

Perilaku manajemen keuangan personal adalah sikap dan perilaku seseorang dalam melakukan manajemen atas keuangannya (Hira,1999). Dalam penelitian tersebut, disebutkan bahwa pengeluaran dan perilaku menabung digunakan sebagai tolak ukur atas perilaku manajemen keuangan personal.

Sejalan dengan penelitian laily (2013) menyatakan bahwa perilaku manajemen keuangan personal merupakan konsep dari manajemen keuangan pada tingkatan individu yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh, sedangkan pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur keuangan secara efisien dan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi pengelolaan keuangan apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan atau tidak (Laily, 2013).

Perilaku manajemen keuangan personal pada pelaku UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor penting dalam mengelola keuangan adalah pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM itu sendiri. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yulistia (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan mengenai keuangan yang masih kurang menjadi alasan utama mengapa para pelaku UMKM gagal mengelola keuangannya. Pengetahuan keuangan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan individu (Marsh, 2006). Hal ini menunjukkan bahwa mereka yang memiliki nilai tinggi dalam pengetahuan keuangan juga memiliki praktik perilaku manajemen keuangan personal yang baik. (Hilgert *et.al.*, 2003).

Menurut Kholilah & Iramani (2013) pengetahuan keuangan adalah penguasaan individu atas berbagai hal mengenai dunia keuangan. Pengetahuan keuangan meliputi pengetahuan umum tentang keuangan, pengetahuan tentang pemasukan, pengeluaran, tentang tabungan, pinjaman dan investasi. Dengan ini dapat artikan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan personal dimana jika pengetahuan keuangan rendah maka perilaku manajemen keuangan personal akan mengalami perubahan yang sama, begitu juga sebaliknya (Kholilah & Iramani, 2013).

Tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi dan praktik pengelolaan keuangan yang baik telah di kaitkan langsung dengan peningkatan perilaku manajemen keuangan personal (Joo & Grable, 2004). Individu dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi lebih mampu mengelola laporan keuangan, menggunakan kredit dan hutang secara efektif, memilih produk keuangan dengan tingkat suku bunga yang lebih rendah dan kondisi kredit yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan serta memberi kontribusi pada ekonomi dengan menghasilkan pasar keuangan yang lebih sehat (Miller & Page, 2009). Kamaludin & Indriani, (2021:34) juga berpendapat bahwa laporan keuangan menunjukkan hasil pertanggung jawaban atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Berbagai bentuk perencanaan dan proyeksi keuangan, yaitu seperti; proyeksi laporan keuangan, proyeksi kas, dan sebagiannya, dimana proyeksi kas menjadi sedemikian penting, karena kas merupakan alat yang penting untuk memenuhi kewajiban. (Kamaludin & Indriani, 2021:67). Dengan tingkat pengetahuan yang

baik seperti menyiapkan laporan keuangan, proyeksi kas, dan menyiapkan biaya perencanaan keuangan dapat memberikan dampak positif terhadap perilaku manajemen keuangan personal. Namun masih terdapat perbedaan hasil antara pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan personal seperti penelitian yang dilakukan oleh Kholilah & Iramani (2013), menunjukkan pengetahuan keuangan tidak berpengaruh langsung terhadap perilaku manajemen keuangan personal. Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh langsung terhadap perilaku manajemen keuangan personal namun berpengaruh tidak langsung.

Dari segi psikologis yang juga dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan personal adalah variabel kepribadian keuangan (Humaira & Sagoro, 2018). memahami aspek kepribadian keuangan dalam mengelola keuangan dibutuhkan karena setiap tipe kepribadian keuangan berbeda dalam cara mengelola keuangannya. Setelah dilakukan analisis mendalam, ditemukan beberapa kelemahan dari masing-masing tipe kepribadian keuangan yang akan menyebabkan masalah keuangan seperti salah satunya adalah utang yang berlebihan (Sina, 2014). Selanjutnya, aspek kepribadian keuangan sering mempengaruhi perilaku manajemen keuangan personal karena menjadi penyebab manajemen yang buruk (Sina, 2014). Namun pernyataan tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dayanti *et.al.*, (2020) yang menunjukkan bahwa kepribadian keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan personal.

Humaira & Sagoro (2018) menjelaskan bahwa kepribadian keuangan adalah sifat yang dimiliki individu dalam mengelola usaha dan memiliki

kepercayaan diri yang tinggi, berani mengambil resiko dan orientasi dimasa yang akan datang. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepribadian keuangan dapat menentukan arah individu dalam perilaku manajemen keuangan personal. Kepribadian keuangan menjadi satu hal yang penting, karena kegiatan mengelola membutuhkan kedisiplinan dan menentukan prioritas yang berasal dari pengelolaan diri (Feist, 2010). Dengan mengoptimalkan pengelolaan keuangan UMKM, maka pemilik UMKM secara bertanggung jawab mampu merencanakan dan mewujudkan masa depannya.

Menurut Alma (2013) kepribadian keuangan merupakan keseluruhan kualitas psikis yang diperoleh dengan ciri-ciri khusus pada individu yang membuatnya unik. Dipertajam lagi oleh Ika & Iyvtynov (2011) bahwa faktor psikologi sering dipertimbangkan sebagai kunci dalam proses keputusan keuangan. Aspek kepribadian keuangan sering mempengaruhi perilaku manajemen keuangan personal karena menjadi penyebab manajemen yang buruk apabila kepribadian keuangan yang dimiliki buruk, begitu juga sebaliknya (Sina, 2014). Hal tersebut dapat menghindari masalah keuangan dengan mengkombinasikan pengetahuan keuangan dan kepribadian keuangan yang benar agar tercipta perilaku manajemen keuangan personal yang tepat.

Pada era globalisasi ini usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. UMKM memiliki peranan penting bagi perekonomian suatu bangsa. Di Indonesia UMKM berkontribusi terhadap pendapatan domestik bruto, penyerapan

tenaga kerja nilai ekspor nasional dan investasinasional. Pada tahun 2020 UMKM menyumbang terhadap PDB hingga 60,34 persen (Nuvitsari & Martiana, 2020).

Hingga akhir tahun 2020, jumlah UMKM di Indonesia berada pada angka 59,2 juta pelaku dan menyerap tenaga kerja sebanyak 123,2 juta orang. Penyerapan tenaga kerja yang begitu banyak menjadikan UMKM salah satu alternatif untuk menyelesaikan masalah, yaitu mampu menampung banyak tenaga kerja baik di pedesaan atau perkotaan. Selain penyerapan tenaga kerja, UMKM juga mampu untuk menambah nilai ekspor sebesar 15,68 persen (Nuvitsari & Martiana, 2020).

Secara singkat dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan pokok utama bagi perekonomian Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bagaimana UMKM memiliki peran yang sangat dominan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, sehingga pemberdayaan UMKM merupakan sesuatu yang penting dalam upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Hapsari *et al.*, 2014). Sumbangsih UMKM terhadap PDB menjadikan indikator pentingnya UMKM dalam peningkatan pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Persaingan dunia usaha yang semakin kompetitif mewajibkan para pelaku usaha untuk lebih meningkatkan kemampuan guna mempertahankan keberlangsungan usahanya, apabila pelaku usaha tidak memiliki kemamuan untuk mengelola usahanya, lama-kelamaan usaha tersebut tentu saja akan mengalami kegagalan (Putri, 2020). Sebagian besar UMKM yang mempunyai potensi untuk mengembangkan usahanya masih mendapat banyak masalah diantaranya dalam hal perilaku manajemen

keuangan personal para pelaku UMKM (Putri, 2020). Umumnya UMKM tidak bisa berkembang dikarenakan para pelaku UMKM tidak bisa mengelola keuangannya dengan baik. Maka dari itu, para pelaku UMKM harus lebih meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan.

Kebanyakan pelaku UMKM tidak pernah menyiapkan anggaran keuangan dalam manajemen usahanya, terbukti berdasarkan penelitian yang dilakukan Wirjono & Raharjo (2012), Sebagian besar responden, yaitu pemilik UMKM menyatakan belum memahami dengan baik mengenai pengetahuan keuangan, dari 19 UMKM hanya empat yang telah memahami dan memiliki karyawan khusus bidang keuangan. Garman *et.al.*, (1999) menyatakan bahwa individu kebanyakan mengalami kurangnya dana simpanan, terlalu banyak hutang, perilaku konsumtif, pendapatan yang rendah, penggunaan kredit usaha yang berlebihan dan kurangnya pengetahuan keuangan adalah faktor utama untuk masalah perilaku manajemen keuangan personal.

Alasan memilih sampel pada UMKM makanan di Kota Bengkulu sebagai objek penelitian ini karena sejalan dengan penelitian Kurniati, (2021) dimana UMKM makanan di Kota Bengkulu sebagai objek penelitiannya yang menyatakan bahwa UMKM makanan di Kota Bengkulu memiliki kontribusi yang besar terhadap masyarakat sekitar. Sehingga apabila UMKM sektor makanan ini memiliki permasalahan maka akan berpengaruh besar terhadap masyarakat di sekitarnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka terdapat beberapa perumusan masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan personal pada pemilik UMKM makanan di Kota Bengkulu?
2. Apakah kepribadian keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan personal pada pemilik UMKM makanan di Kota Bengkulu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan personal pada pemilik UMKM makanan di Kota Bengkulu.
2. Menganalisis pengaruh kepribadian keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan personal pada pemilik UMKM makanan di Kota Bengkulu.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain :

1. Manfaat Teoritis :

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu manajemen khususnya pada bidang ilmu keuangan yang mempelajari mengenai pengaruh pengetahuan keuangan dan kepribadian keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan personal. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan peneliti sebagai penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan serta menambah pengetahuan tentang penerapan perilaku manajemen keuangan personal yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, terutama pada hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan bermanfaat terhadap masyarakat maupun pemilik UMKM agar dapat membedakan antara keinginan dan kebutuhan sehingga dapat mengendalikan atau mengurangi pengeluaran bulanan yang bersifat konsumtif serta menambah pengetahuan keuangan agar meningkatkan perilaku manajemen keuangan untuk memncapai kesejahteraan pemilik UMKM.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Perilaku Manajemen Keuangan Personal

2.1.1 Pengertian Perilaku Manajemen Keuangan Personal

Perilaku manajemen keuangan personal adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi memengaruhi tingkah laku keuangannya (Shefrin, 2000). Nofsinger *et.al.*, (2007) menyebutkan perilaku manajemen keuangan personal yaitu mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (*a financial setting*). Khususnya, mempelajari bagaimana psikologi memengaruhi keputusan keuangan individu. Kedua konsep yang diuraikan secara jelas menyatakan bahwa perilaku manajemen keuangan personal merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi.

Sedangkan menurut (Ricciardi, 2005) menyatakan bahwa perilaku manajemen keuangan personal merupakan suatu disiplin ilmu yang didalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan terus menerus berintegrasi sehingga dalam pembahasannya tidak bisa dilakukan isolasi Tiga aspek yang memengaruhi perilaku manajemen keuangan personal seseorang adalah psikologi, sosiologi, dan keuangan. Seseorang yang ingin mempelajari perilaku manajemen keuangan personal harus memahami pengertian mengenai aspek psikologi, sosiologi, dan keuangan.

Menurut Dew & Xiao (2011), perilaku manajemen keuangan personal dapat didefinisikan sebagai setiap perilaku manusia yang relevan dengan pengelolaan uang. Perilaku manajemen keuangan personal adalah sikap dan perilaku seseorang dalam melakukan manajemen atas keuangannya (Hira, 1999). Perilaku manajemen keuangan personal adalah cara dimana individu mengelola sumber dana (uang) untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentuan sumber dana, serta keputusan untuk perencanaan pensiun (Gitman, 2011). Pakar ekonomi menyarankan bahwa rasional manajemen anggaran dan menabung adalah pengetahuan keuangan yang diinginkan saat ini untuk meningkatkan perilaku manajemen keuangan personal secara keseluruhan pada individu (Unal dan Duger, 2015).

Upaya dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan dengan memberikan penekanan pada aspek perilaku manajemen keuangan personal (Zaimah & Zairani 2013). Berdasarkan indeks praktik keuangan, empat variabel diidentifikasi; i) manajemen arus kas, ii) manajemen kredit, iii) tabungan dan iv) praktik investasi, hal ini menunjukkan bahwa mereka yang memiliki nilai tinggi dalam pengetahuan keuangan juga memiliki praktik perilaku manajemen keuangan personal yang baik (Hilgert *et.al.*, 2003).

Perilaku manajemen keuangan personal mengacu pada praktik seseorang dalam menggunakan sistem manajemen keuangan yang sistematis, misalnya rencana menabung yang konsisten melalui perencanaan matang dengan tujuan yang jelas (Titus *et.al.*, 1989). Perilaku manajemen keuangan personal yang baik digambarkan dengan perilaku efektif seperti menyiapkan catatan anggaran kas keuangan,

menyiapkan biaya perencanaan keuangan yang matang, membayar tagihan utilitas, mengendalikan penggunaan kartu kredit dan menabung (Gorham, 1998). Sejalan dengan temuan dari Unal dan Duger (2015) menetapkan bahwa perilaku manajemen keuangan personal yang baik seperti tabungan dan praktik investasi dapat memberikan dampak positif seperti pada pengetahuan keuangan.

Guven (2012) menunjukkan bahwa kebahagiaan memengaruhi perilaku manajemen keuangan personal dapat menyelamatkan hidup seseorang dari kesulitan keuangan, menghabiskan uang lebih sedikit, memiliki kecenderungan mengkonsumsi marginal yang lebih rendah, dan berorientasi lebih pada masa depan. Sejalan dengan pendapat Garman dan Forge (2012) kesejahteraan finansial merupakan hasil dari praktik perilaku manajemen keuangan personal yang baik. Contoh perilaku manajemen keuangan personal yang baik seperti termasuk membayar tagihan tepat waktu, menggunakan uang lebih sedikit dari pendapatan pribadi, mengetahui ke mana uang digunakan, dan menginvestasikan sejumlah uang untuk masa depan. Semakin baik perilaku keuangan yang diterapkan, semakin besar peluang kesejahteraan keuangan pribadi.

2.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Personal

Perilaku manajemen keuangan personal adalah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi". Menurut (Anis, 2015)

mengungkapkan bahwa “terdapat faktor-faktor pada teori *socioeconomic* dan *demographic* yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan personal dalam pengambilan keputusan berinvestasi”, yaitu:

1. Jenis Kelamin

Perempuan cenderung memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang lebih rendah dibandingkan laki-laki sehingga berdampak pada keputusan dalam pemanfaatan uangnya dalam berinvestasi.

2. Usia

Usia yang masih muda ataupun sudah terlalu tua cenderung kurang memahami keuangan, dan berdampak pada keputusan berinvestasinya.

3. Status Pernikahan

Individu yang belum menikah cenderung kurang memahami keuangan dibandingkan dengan yang sudah menikah.

4. Jumlah Anak/Tanggung

Individu yang memiliki anak cenderung mengambil kredit / pinjaman dengan biaya yang tinggi, hal ini menyebabkan kondisi keuangan yang memprihatinkan dan berdampak pada keputusannya dalam mengambil instrumen investasi.

5. Pekerjaan dan Masa Kerja

Seseorang dengan pengalaman bekerja yang lebih lama, akan memiliki pengalaman keuangan, oleh karena itu mereka memperoleh lebih banyak pengetahuan terhadap keuangan, sehingga akan memberikan kemampuan dalam pengambilan keputusan.

6. Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan yang rendah akan memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah. Sehingga dapat mempengaruhi keputusan keuangannya kelak.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan personal diantaranya, sikap keuangan, pengetahuan keuangan, kepribadian keuangan dan *Locus of Control* (Mien & Thao, 2015). Berikut ini adalah penjelasan faktor-faktor tersebut.

1. Sikap keuangan

Mengacu pada seseorang merasakan tentang bagaimana masalah yang dihadapi mengenai keuangan pribadi, yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini.

2. Pengetahuan keuangan

Pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi

3. Kepribadian keuangan

Karakteristik psikologis unik seseorang yang menghasilkan tanggapan yang relatif konsisten dan menetap terhadap lingkungannya

4. *Locus Of Control*

Keyakinan bahwa seseorang dapat atau tidak dapat mengendalikan takdirnya sendiri

2.1.3 Tujuan dan Manfaat Perilaku manajemen keuangan personal

Perilaku manajemen keuangan personal berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Menurut (Ida & Dwinta, 2010a) dalam pernyataannya, “anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam keuangan yang sama”.

Perilaku manajemen keuangan personal adalah kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan sehari-hari meliputi perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana untuk masa depan. Munculnya perilaku manajemen keuangan personal merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh” (Kholilah & Iramani, 2013).

2.1.4 Indikator Perilaku Manajemen Keuangan Personal

Perilaku manajemen keuangan personal seseorang dapat dilihat dari empat dimensi menurut (Dew & Xiao, 2011) yaitu:

1. Consumption (konsumsi)

Konsumsi adalah pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa. Perilaku manajemen keuangan personal seseorang dapat dilihat dari

bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang di beli seseorang dan mengapa ia membelinya

2. *Cash-flow management*

Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. *Cash flow management* dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan.

3. *Saving and investment*

Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Karena seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan, uang harus disimpan untuk membayar kejadian tak terduga. Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.

4. *Credit management*

Komponen terakhir dari perilaku manajemen keuangan personal adalah *credit management* atau manajemen utang. Manajemen utang adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat anda

mengalami kebangkrutan, atau dengan lain kata yaitu atau pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Pada penelitian Zaimah & Zairani (2013), pengukuran perilaku manajemen keuangan personal terdiri dari empat dimensi yang digunakan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Menurut Kapoor *et al.*, (2004), perencanaan keuangan pribadi adalah suatu proses mengatur keuangan individu untuk mencapai kepuasan ekonomi pribadi. Proses perencanaan ini dapat membantu individu dalam mengontrol kondisi keuangannya. Setiap individu dan keluarga memiliki keadaan yang berbeda sehingga dalam merencanakan keuangannya sehingga memenuhi kebutuhan dan tujuan tertentu.

2. Manajemen Kas

Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. *Cash flow management* dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan (Dew & Xiao, 2011)

3. Menabung

Menabung adalah penghasilan yang disimpan dan tidak digunakan untuk konsumsi saat ini. Pertama, kenali bahwa tujuan keuangan jarang dicapai tanpa harus terus-menerus atau mengorbankan konsumsi saat ini (pengeluaran bayang dan jasa). Penghematan ini dilakukan dengan melangsungkan uang ke dalam tabungan (pendapatan yang tidak digunakan untuk konsumsi saat ini) untuk digunakan dalam mencapai tujuan masa depan. Menabung untuk konsumsi dimasa depan merupakan ilustrasi yang baik tentang keinginan manusia untuk mencapai standar kehidupan tertentu (Garman & Forgue, 2014).

Indikator dari ketiga dimensi variabel perilaku manajemen keuangan keuangan yaitu:

1. Melakukan anggaran pengeluaran bulanan.
2. Meninjau dan menilai pengeluaran setiap akhir bulan.
3. Merencanakan anggaran untuk mencapai tujuan keuangan
4. Membayar tagihan listrik tepat waktu.
5. Membayar pajak (misal; kendaraan, Pajak Bumi Bangunan) tepat waktu.
6. Membayar cicilan pinjaman tepat waktu.
7. Menyisihkan uang untuk menabung.
8. Menyisihkan uang untuk keadaan darurat.

9. Menyimpan uang khusus untuk pensiun.

Setelah mengetahui dimensi dan indikator dari perilaku manajemen keuangan personal di atas, maka penelitian memilih untuk menggunakan dimensi dan indikator perilaku manajemen keuangan personal dari Zaimah & Zairani (2013). Karena memiliki ruang lingkup yang lebih luas, keterangan yang diberikan cukup lengkap dan sesuai dengan konteks penelitian serta adanya kesesuaian terhadap permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini. Semakin banyak referensi akan membantu memahami konsep lebih dalam yang pada akhirnya menghasilkan pemilihan indikator yang tepat dengan menggunakan fenomena dan konsep yang akan diukur dan diamati (Verdugo, 2010).

2.2. Pengetahuan Keuangan

2.2.1 Pengertian Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mendapatkan, pemahaman mengevaluasi informasi yang relevan untuk mengambil keputusan keuangan dengan memahami konsekuensi yang di timbulkannya (Mason *et.al.*, 1993). Menurut Chen & Volpe, (1998), pengetahuan keuangan merupakan pemahaman seseorang dalam *general personal finance knowlédge*, pengetahuan mengenai investasi dan pengetahuan mengenai *saving*. Lebih spesifik lagi dijelaskan globalisasi dalam bidang keuangan. Pengertian keuangan ini adalah “Ukuran sejauh mana seseorang memahami kunci konsep keuangan, memiliki kemampuan serta percaya diri untuk mengelola keuangan pribadi dengan tepat, baik perencanaan

keuangan jangka pendek maupun jangka panjang serta sadar terhadap perubahan kondisi keuangan”. Jadi kata lain pengetahuan keuangan merupakan kemampuan dan pengetahuan untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan.

Menurut Marsh (2010), pengetahuan adalah, hal yang mengacu pada sesuatu yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi. Selanjutnya menurut (Ida & Dwinta, 2010b) “berbagai sumber pengetahuan yang dapat diperoleh, termasuk pendidikan formal, seperti program sekolah tinggi/kuliah, seminar dan pelatihan diluar sekolah, serta sumber informal seperti dari orang tua, teman dan lingkungan pekerjaan”.

“Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan” (Chen & Volpe, 1998). Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi. *Financial literacy* adalah pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge and ability*). (Andrew & Linawati, 2014).

Individu dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi lebih mampu mengelola menggunakan kredit dan hutang secara efektif, memilih produk keuangan dengan tingkat suku bunga yang lebih rendah dan kondisi kredit yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan serta memberi kontribusi pada ekonomi dengan menghasilkan pasar keuangan yang lebih sehat (Miller & Page, 2009).

Menurut penelitian Nababan dan Sadali (2013) masyarakat banyak yang memanfaatkan kredit rumah dan kartu kredit. Tetapi karena pengetahuannya minim, tidak sedikit yang mengalami kerugian atau sering terjadi perbedaan perhitungan antara konsumen dan bank.

Individu membutuhkan pengetahuan keuangan dasar secara efektif demi kesejahteraan hidupnya (Nababan & Sadali, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Yulianti dan Silvy (2013) pengetahuan keuangan itu penting, tidak hanya bagi kepentingan individu saja. Pengetahuan keuangan menjadi hal tak terpisahkan dalam kehidupan karena merupakan salah satu alat yang berguna untuk mengambil keputusan keuangan (Orton, 2007).

Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat individu menggunakan keuangan dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi (Ida & Dwinta, 2010b). Saat ini, pengetahuan mengenai keuangan semakin berkembang dan mulai diperkenalkan diberbagai jenjang pendidikan (Istrilista, 2016). Praktek pendidikan keuangan juga sangat dekat dan melekat dengan kehidupan sehari-hari seperti bagaimana mempergunakan pendapatan yang diperoleh dari mengelola pendapatan tersebut untuk investasi ataupun untuk kehidupan sehari-hari.

2.2.2 Tujuan Dan Manfaat Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan didefenisikan sebagai pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka

pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi. Menurut Pradiningtyas & Lukiastuti (2019), Individu harus memiliki pemahaman tentang *financial knowledge* yang cukup dalam melakukan manajemen keuangan, dengan demikian pengambilan keputusan yang dilakukan akan tepat.

Pengetahuan keuangan menunjukkan tingkat pemahaman dan pengetahuan keuangan yang dimiliki seorang individu yang merupakan elemen penting yang diperlukan setiap individu dalam menjalani aktivitas hidupnya. “Pengertian dari pengetahuan keuangan tersebut juga dapat diartikan sebagai bentuk persiapan dalam menghadapi globalisasi, khususnya globalisasi dalam bidang keuangan. Individu memerlukan pengetahuan tentang keuangan untuk membuat keputusan yang akan meningkatkan kualitas hidup sekarang dan yang akan datang” (Wiharno, 2018)

2.2.3 Indikator Pengetahuan Keuangan

Ada tiga cara yang berbeda namun saling berkaitan di mana pengetahuan individu dikonseptualisasikan dan diukur dengan pengetahuan objektif, pengetahuan subjektif, dan pengalaman (Flynn & Goldsmith, 1999). Pada penelitian ini mengukur pengetahuan keuangan dengan menggunakan pengetahuan keuangan secara objektif yaitu menggunakan 5 dimensi yang terdiri atas 5 pertanyaan yang diadaptasi dari penelitian Robb dan Woodyard (2011) yaitu: dimensi: tingkat suku bunga, inflasi, harga obligasi, hipotek, dan diversifikasi.

Berikut indikator dari pengetahuan keuangan :

1. Memiliki RP 1000.000 di rekening tabungan dan tingkat bunga 2% per tahun.
Perubahan yang terjadi saldo tabungan setelah 5 tahun .
2. Jika tingkat bunga pada rekening tabungan adalah 1% per tahun, dan inflasi 2% per tahun. Setelah 1 tahun, yang terjadi pada daya beli akan.
3. Tingkat Suku bunga naik, yang biasanya terjadi pada harga obligasi.
4. Hipotek (kredit dengan jaminan) 15 tahun biasanya membutuhkan pembayaran angsuran yang lebih tinggi daripada hipotek 30 tahun, dengan total bunga yang dibayarkan lebih rendah.
5. Membeli saham perusahaan tunggal biasanya memberikan pengembalian yang lebih aman dari pada saham reksa dana.

Setelah mengetahui dimensi dan indikator dari pengetahuan keuangan di atas, maka penelitian memilih untuk menggunakan dimensi dan indikator pengetahuan keuangan dari Robb & Woodyard (2011) karena pada dimensi dan indikatornya menggunakan pertanyaan dengan skala rasio yang berbeda dibandingkan dengan variabel lain yang menggunakan skala likert, yang akan memberikan dampak yang lebih tepat terhadap variabel pengetahuan keuangan ini sendiri. Semakin banyak referensi akan membantu memahami konsep lebih dalam yang pada akhirnya menghasilkan pemilihan indikator yang tepat dengan menggunakan fenomena dan konsep yang akan diukur dan diamati (Verdugo, 2010).

2.3. Kepribadian keuangan

2.3.1 Pengertian Kepribadian keuangan

Kepribadian keuangan merupakan salah satu faktor yang mendorong individu untuk berwirausaha. Menurut Gregory & Noto (2010) kepribadian keuangan adalah suatu pola watak yang relative permanen, dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang. Sedangkan menurut (Alma, 2013). Kepribadian keuangan adalah merupakan keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau diperoleh yang khas pada seseorang yang membuatnya unik. Selain itu Sjarkawi (2006) berpendapat bahwa kepribadian keuangan adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan. Adapun menurut Syamsu, (2007) menjelaskan bahwa kepribadian keuangan merupakan seperangkat asumsi tentang kualitas tingkah laku manusia beserta definisi empirisnya.

Seseorang dalam memilih karir pada dasarnya berkaitan dengan kepribadian keuangan mereka, termasuk menjadi wirausaha. Menurut Anoraga (2021) kepribadian keuangan seseorang mempengaruhi dirinya dalam memilih pekerjaan. Hal itu senada dengan pendapat Holland, menurut Holland sebagaimana yang dikutip oleh Sukardi (2021) menjelaskan bahwa seseorang akan merasa nyaman dalam bekerja apabila pekerjaan tersebut sesuai dengan kepribadian keuangan

Istilah kepribadian keuangan berasal dari bahasa Latin “*persona*”, atau topeng yang dipakai orang untuk menampilkan dirinya pada dunia luar, tetapi psikologi memandang kepribadian keuangan lebih dari sekedar penampilan luar. Menurut (Feist, 2010) mengatakan bahwa ”Kepribadian keuangan mencakup sistem fisik dan psikologis yang meliputi perilaku yang terlihat dan pikiran yang tidak terlihat, serta tidak hanya merupakan sesuatu, tetapi melakukan sesuatu. Kepribadian keuangan adalah substansi dan perubahan, produk dan proses serta struktur dan perkembangan”.

Sedangkan menurut (Syaodih, 2003) “kepribadian keuangan merupakan keterpaduan antara aspek-aspek kepribadian keuangan, yaitu aspek psikis seperti aku, kecerdasan, bakat, sikap, motif, minat, kemampuan, moral, dan aspek jasmaniah yang meliputi postur tubuh, tinggi dan berat badan, indra”. Selanjutnya menurut (Keller & Kotler, 2012) “Kepribadian keuangan adalah karakteristik psikologis unik seseorang yang menghasilkan tanggapan tanggapan yang relatif konsisten dan menetap terhadap lingkungannya”.

2.3.2 Tujuan dan Manfaat Kepribadian keuangan

Kepribadian keuangan atau *psyche* merupakan hal yang mencakup keseluruhan pikiran, perasaan tingkah laku, kesadaran dan ketidaksadaran. Kepribadian keuangan membimbing orang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Sejak awal kehidupan, kepribadian keuangan adalah kesatuan atau berpotensi membentuk kesatuan. Dalam mengembangkan

kepribadian keuangan, seseorang harus berusaha mempertahankan kesatuan dan harmoni antar semua elemen. Menurut (Carey & Dimmit, 2012) “seseorang yang memiliki kepribadian keuangan *extrovert* tidak perlu menggunakan media sosial untuk mempromosikan diri, karena individu *extrovert* dapat bersosialisasi di lingkungan nyata dengan baik”.

2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian keuangan

Menurut (Hutagalung, 2016) perkembangan kepribadian keuangan seseorang akan terhambat dikarenakan dua faktor, antara lain:

1. Faktor Internal diri perkembangan kepribadian keuangan akan mengalami hambatan berasal dari diri individu sendiri dikarenakan :

- a) Individu tidak mempunyai tujuan hidup yang jelas
- b) Individu kurang termotivasi dalam hidup
- c) Individu enggan menelaah diri
- d) Faktor usia

2. Faktor Ekternal Diri

- a) Faktor tradisi budaya
- b) Penerimaan masyarakat/social

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi kepribadian keuangan menurut (Robbins *et.al.*, 2014) adalah :

- a) Keturunan, menunjuk kepada faktor - faktor yang ditentukan pada saat pembuahan
- b) Lingkungan, faktor-faktor yang menggunakan tekanan dalam pembentukan kepribadian keuangan kita dibesarkan.
- c) Situasi, situasi mempengaruhi dampak keturunan dan lingkungan terhadap kepribadian keuangan

2.3.4 Indikator Kepribadian keuangan

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kepribadian keuangan adalah karakter yang dimiliki oleh seseorang yang terbentuk dari lingkungan dan bersifat unik. Menurut (Alma, 2013) dalam penelitian di Amerika Serikat menyebutkan bahwa sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemilik UMKM yakni sebagai berikut:

1. Percaya diri

Sifat percaya diri merupakan salah satu sifat yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Seorang wirausaha yang berhasil pada umumnya memiliki rasa percaya diri yang cukup tinggi, baik percaya pada kemampuan yang dimiliki maupun percaya terhadap kemajuan usaha yang dijalankannya. Seseorang tersebut memiliki tingkat pertimbangan yang kritis terhadap pendapat orang lain, sehingga orang tersebut tidak mudah terpengaruh dalam menentukan keputusan yang diambil.

2. Pengambilan risiko

Risiko merupakan sesuatu yang tidak bisa dilepaskan dalam dunia usaha. Keberanian pengambilan sebuah risiko bagi seorang wirausaha merupakan tantangan yang besar dan akan berdampak terhadap usaha yang dimiliki. Sikap keberanian mengambil risiko merupakan hal penting yang harus dimiliki wirausahawan agar usaha yang dimilikinya dapat berjalan dengan maju dan berkembang dengan baik, namun tetap mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada usaha yang dimilikinya tersebut.

3. Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan salah satu sifat yang juga harus dimiliki seorang wirausaha. Pemimpin yang baik pada umumnya dapat mengarahkan anggota ataupun karyawan menuju ke arah tujuan yang hendak dicapai. Selain itu seorang pemimpin juga harus mampu berkomunikasi baik dengan siapapun, serta dapat menerima saran dan kritik dengan lapang dada demi kemajuan usaha yang dimiliki.

4. Berorientasi ke masa depan

Seorang wirausaha yang baik pada umumnya memiliki orientasi dan tujuan jelas ke depan, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Tujuan dan orientasi yang jelas dapat menjadi acuan dalam menentukan langkah dan strategi yang diambil sehingga suatu usaha dapat mencapai target sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

Dari dimensi dan indikator di atas, maka peneliti memilih untuk menggunakan dimensi dan indikator Kepribadian keuangan dari Alma (2013) karena pada dimensi dan indikatornya memiliki ruang lingkup dan keterangan yang cukup lengkap untuk dapat mencakup faktor- faktor keuangan yang dijabarkan oleh Hutagalung (2016) dan Robbins *et.al.*, (2014). Semakin banyak referensi akan membantu memahami konsep lebih dalam yang pada akhirnya menghasilkan pemilihan indikator yang tepat dengan menggunakan fenomena dan konsep yang akan diukur dan diamati (Verdugo, 2010)

2.4 Penelitian Terdahulu

Pada bagaian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama. Judul (Tahun),	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
Iklima Humaira & Sagoro (2018) dengan judul “Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pemilik UMKM sentra kerajinan batik Kabupaten Bantul”.	pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan	Sampel yang di gunkan sebanyak 40 responden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Perilaku Manajemen Keuangan Personal. Sedangkan secara parsial variabel Pengetahuan Keuanagan, Sikap Keuangan dan Kepribadian keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Perilaku manajemen keuanagan personal .
(Ahlilah, 2019) Pengaruh <i>Financial Attitude</i> dan <i>Financial Knowlage</i> Terhadap <i>Personal Financial Management Behaviour</i> Pada Pegawai Direktorat Jenderal Perbendaharaan	<i>Financial Attitude</i> dan <i>Financial Knowlage</i> Terhadap <i>Personal Financial Management Behaviour</i>	Sampel yang digunakan sebanyak 64 responden. Penelitian menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan <i>locus of control</i> internal berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan sikap keuangan tidak berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

(Lanjutan)

<p>(Komaria, 2020) Pengaruh <i>Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Personal Income</i> Terhadap Personal <i>Financial Management Behavior</i> Pada Karyawan Generasi Milenial Pt. Petrokimia Gresik.</p>	<p>faktor literasi keuangan</p>	<p>Sampel yang digunakan sebanyak 75 responden. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi tidak berpengaruh antara jenis kelamin, omset perbulan (pendapatan) terhadap tingkat literasi keuangan. Sedangkan pendidikan terakhir, produk investasi, produk perbankan simpan pinjam memiliki pengaruh pada tingkat literasi keuangan pemilik UMKM Kota Makassar.</p>
<p>Dayanti, <i>et.al.</i>, (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang.</p>	<p>Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan</p>	<p>Sampel yang digunakan sebanyak 41 responden. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan keuangan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan, sikap keuangan tidak mempengaruhi perilaku manajemen keuangan, dan kepribadian keuangan tidak mempengaruhi perilaku manajemen keuangan.</p>
<p>Purwidiyanti & Mudjiyanti (2016) ini berjudul “Pengaruh Analisis Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku manajemen keuanagan personal Rumah tangga di Kabupaten Purwokerto Timur”.</p>	<p>Analisis Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku manajemen keuanagan personal</p>	<p>Penelitian ini mengambil sampel 85 kepala keluarga yang tinggal di enam desa di Kabupaten Purwokerto Timur. Hasil penelitian menunjukkan pengalaman keuangan memberikan efek positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuanagan personal keluarga. Sedangkan variabel tingkat pendapatan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuanagan personal keluarga di Purwokerto Timur.</p>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan kepribadian keuangan seseorang terhadap perilaku manajemen terutama pada sektor UMKM makanan di Kota Bengkulu. Karena berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian ini akan sangat berguna untuk menambah wawasan dan juga untuk membantu kesulitan para pemilik UMKM.

2.5. Pengembangan Hipotesa

2.5.1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen

Keuangan Personal

Pengetahuan keuangan sangat dibutuhkan oleh setiap individu untuk mengelola keuangannya. “Individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan mampu melakukan pengelolaan keuangan yang baik” (Kholilah & Iramani, 2013). “Individu dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi mampu membuat keputusan yang baik dalam meningkatkan keamanan ekonominya” (Hilgert *et.al.*, 2003).

Menurut penelitian Humaira & Sagoro (2018) menunjukkan bahwa “pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pemilik UMKM”, hal tersebut juga berlaku dalam penelitian (Ahlilah, 2019) dan (Komaria, 2020) yang menyatakan bahwa “pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pemilik UMKM”. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang ditujukan sebagai berikut :

H1 : Pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan personal.

2.5.2. Pengaruh Kepribadian keuangan Terhadap Perilaku Manajemen

Keuangan UMKM

Setiap tipe kepribadian keuangan berbeda dalam cara mengelola keuangannya. Ada beberapa kelemahan dari masing-masing tipe kepribadian keuangan yang menyebabkan masalah keuangan seperti hutang yang berlebihan. Aspek kepribadian keuangan juga mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam mengelola keuangannya. Lown *et.al.*, (2008) mengemukakan bahwa “terjadi perbedaan kepribadian keuangan antara perempuan terkait tabungan pensiun dan toleransi resiko”. Perempuan membutuhkan pendidikan tentang resiko, dampak dari waktu terhadap nilai uang dan yang signifikan yaitu membutuhkan pembuatan tujuan keuangan yang benar.

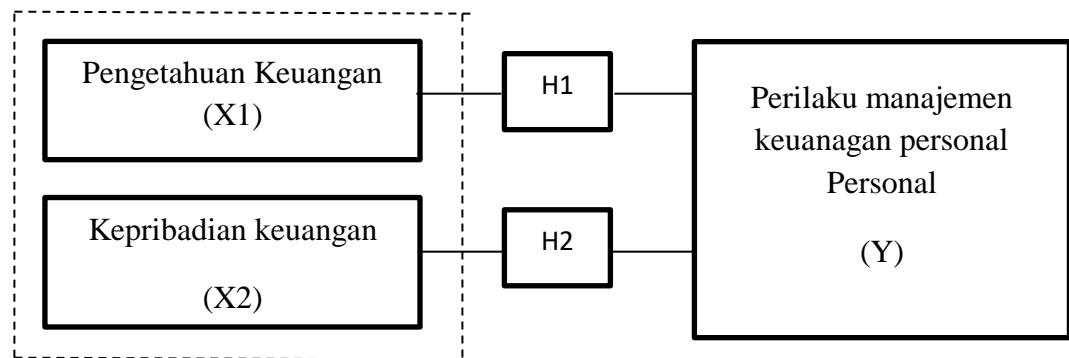
“Kepribadian keuangan sering mempengaruhi manajemen keuangan karena menjadi penyebab manajemen yang buruk apabila kepribadian keuangan yang dimiliki buruk, dan juga sebaliknya” (Ika & Iyvtynov, 2011). Menurut penelitian (Ahlilah, 2019) dan (Komaria, 2020) menyatakan bahwa kepribadian keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pemilik UMKM.

Namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dayanti, *et.al.*, (2020) yang menunjukkan bahwa “kepribadian keuangan tidak

berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pemilik UMKM”. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang ditunjukkan sebagai berikut :

H2 : Kepribadian keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen.

2.6. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Penelitian

Sumber:

1. Joo dan Grable (2004)
2. Coskuner (2016)

Keterangan :

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut di atas, penelitian ini memiliki 2 variabel independen yakni Pengetahuan Keuangan (X1), dan Kepribadian keuangan (X2) . Sedangkan variabel dependen yang terpengaruhi dalam penelitian ini yaitu Perilaku Manajemen Keuangan Personal (Y).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro & Supomo, 2009: 12). Pada penelitian ini, data yang disajikan bersifat deskriptif, yang artinya data dinyatakan dalam keadaan yang sewajarnya dan apa adanya (naturalistik). Titik diubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan dengan maksud untuk menemukan kebenaran dibalik data yang objektif dan cukup. Penelitian ini lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Penelitian ini menggunakan metode *survey* yakni melakukan penyebaran kuisioner sebagai alat mengumpulkan data utama (data primer). Dimensi waktu dalam pengumpulan data menggunakan *one-shot*, pengumpulan yang dilakukan pada waktu, tempat, dan periode tertentu dan data dikumpulkan hanya sekali waktu saja (Ghozali, 2011).

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah mengoprasionalkan atau secara operasi mendefinisikan sebuah konsep untuk membuatnya bisa diukur, dilakukan dengan melihat pada dimensi perilaku dan aspek yang ditunjukkan oleh konsep (Sekaran,

2009). Definisi memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan sesuatu yang operasional sehingga memudahkan penelitian dalam melakukan pengukuran (Sarwono, 2006). Dalam bagian ini akan dijelaskan definisi operasional yang akan diteliti dari masing-masing variabel yang terdapat dalam model analisis.

Variabel terikat merupakan variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi , analisis ini untuk menemukan jawaban atau solusi atas masalah (Sekaran, 2006). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perilaku manajemen keuangan personal.

Variabel independen adalah yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang berpengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif (Sekaran, 2006). Jadi dengan kata lain variabel terikat ditentukan oleh variabel bebasnya.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala	Sumber
1	Perilaku Manajemen Keuangan Personal	Perilaku Manajemen Keuangan personal (Y1). Perilaku manajemen keuangan personal adalah bagaimana rumah tangga atau individu mengelola sumber daya keuangan yang meliputi perencanaan, anggaran tabungan, investasi dan asuransi.	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anggaran penjualan bulanan 2. Meninjau dan menilai pengeluaran setiap akhir bulan 3. Merencanakan anggaran untuk mencapai tujuan keuangan 	Likert	Zaimah & Zairani, (2013)
		Manajemen Kas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membayar tagihan listrik tepat waktu 2. Membayar pajak (Kendaraan, Pajak Bumi Bangunan) tepat waktu. 3. Membayar cicilan pinjaman tepat waktu 			
		Tabungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyisihkan uang untuk menabung 2. Menyisihkan uang untuk keadaan darurat, 3. Menyimpan uangan khusus untuk pensiun 			

Tabel 3.1 Definisi Operasioanal

(Lanjutan)

No	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala	Sumber
2	Pengetahuan Keuangan	Pengatahuan Keuangan (X1). merupakan ketrampilan hidup yang perlu dimiliki setiap orang untuk dapat meningkatkan perekonomian hidupnya.	Inflasi	2. Jika tingkat bunga pada rekening tabungan adalah 1% per tahun, dan inflasi 2% pertahun. Setelah 1 tahun, yang terjadi pada daya beli akan	Rasio	Robb dan Woodyard (2011)
			Harga Obligasi	3. Tingkat suku bunga naik, yang biasanya terjadi pada harga obligasi		
			Hipotek	4. Hipotek (kredit dengan jaminan) 15 tahun biasanya membutuhkan pembayaran angsuran yang lebih tinggi dari pada hipotek 30 tahun, dengan total bunga yang dibayarkan lebih rendah		
			Diversifikasi	5. Membeli saham perusahaan tunggal biasanya memberikan pengembalian yang lebih aman dari pada saham reksa dana.		
3	Kepribadian keuangan	Kepribadian keuangan merupakan salah satu faktor yang mendorong individu untuk berwirausaha. Menurut Gregory & Noto (2010: 3)	Percaya Diri	1. Yakin bahwa mampu berwirausaha 2. Optimis berhasil dalama berwirausaha 3. Tidak yakin bahwa mampu berwirausaha	Likert	Alma (2013)

**3.1 Tabel Definisi Operasional
(Lanjutan)**

No	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala	Sumber
3	Kepribadian keuangan	Kepribadian keuangan merupakan salah satu faktor yang mendorong individu untuk berwirausaha . Menurut Gregory & Noto (2010: 3)	Pengambilan Resiko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani dalam mengambil resiko berwirausaha 2. Risiko yang besar, tidak berani dalam berwirausaha 3. Resiko yang besar akan sejalan dengan hasil yang di dapatkan dalam berwirausaha 	Likert	Alma (2013)
			Kepemimpinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki jiwa pemimpin dan dapat mengarahkan orang lain 2. Mampu untuk mengambil keputusan dalam memimpin usaha 3. Tidak mampu dalam mempertimbangan sesuatu keputusan usaha 		
			Berorientasi ke masa depan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki tujuan yang jelas dalam menjalankan usaha 2. Perencanaan ke depan yang mampu membuat usaha berhasil 3. Tidak memiliki tujuan yang jelas ke depan 		

3.3 Metode Pengumpulan Data

Sebelum dilakukan pengumpulan data, seorang penulis harus terlebih dahulu untuk menentukan cara pengumpulan data apa yang akan digunakan digunakan. Alat pengumpulan data yang digunakan harus sesuai dengan kesahihan (*validitas*) dan keandalan atau konsistensi (*realibilitas*). Menurut Juliandi *et al.*, (2015) adapun alat pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti menggunakan skala *likert* dan skala rasio. Skala *likert* digunakan dalam penelitian karena dianggap dapat mengukur sikap dalam suatu penelitian (Sarwono, 2006). Variabel perilaku manajemen keuangan personal diukur dengan 9 pertanyaan yang pengukurannya dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari lima pernyataan dengan rentang mulai dari “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju”.

Tabel 3.2 Skala Likert

No	Notasi	Pertanyaan	Bobot
1.	STS	Sangat Tidak Setuju	5
2.	TS	Tidak Setuju	4
3.	KS	Kurang Setuju	3
4.	S	Setuju	2
5.	SS	Sangat Setuju	1

Sumber: (Juliandi *et al.*, 2015)

Variabel Kepribadian keuangan diukur dengan 12 pertanyaan yang pengukurannya dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari lima pernyataan dengan rentang mulai dari “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju”. Variabel pengetahuan keuangan menjawab soal sebanyak 5 pertanyaan, dengan skala rasio nilai 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban yang salah.

Tabel 3.3 Bobot Alternatif Jawaban

Benar	Salah
1	0

Sumber: Supranto (2016)

Pada variabel pengetahuan keuangan , menggunakan pengukuran indeks (Supranto , 2016) yaitu :

$$\frac{\text{skor jawaban benar}}{5} \times 100\% : \text{Nilai pengetahuan keuangan}$$

Untuk kriteria penilaian diadaptasi dari Chen & Volpe (1998), dilihat pada tabel 3.3 Sebagai berikut

Tabel 3.4

Kriteria standar penilaian variabel pengetahuan keuangan

No	Interval	Kategori
1	80-100%	Tinggi
2	60-79%	Cukup Tinggi
3	<60%	Rendah

Sumber : Chen dan Volpe (1998)

Penentuan kelas atas jawaban responden terhadap variabel penelitian berdasarkan skor Djarwanto & Subagyo (1996) sebagai berikut:

- Nilai terendah dari kelas adalah $1 \times 1 = 1$
- Nilai tertinggi dari kelas adalah $6 \times 1 = 6$
- Interval kelas adalah $(6-1)/6 = 0,83$

Kriteria atau standar penilaian jawaban adalah sebagai berikut:

- 1,00 – 1,83 = Sangat rendah
- 1,84 – 1,83 = Rendah
- 2,68 – 3,51 = Cukup rendah
- 3,52 – 4,35 = Cukup tinggi
- 4,36 – 5,19 = Tinggi
- 5,20 – 6,00 = Sangat tinggi

3.4 Metode Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah UMKM sektor kuliner di Kota Bengkulu yang terdaftar di Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia yang berjumlah 525 UMKM.

Berdasarkan populasi yang ada, ukuran sampel minimum diperoleh dengan menggunakan rumus *slovin*, maka disusun perhitungan sampel sebagai berikut:

3.1 Rumus Slovin

$$n : \frac{N}{(1 + (N \cdot d^2))}$$

$$n : \frac{525}{(1+(525 \cdot (0,1)^2))} : 82 \text{ Sampel}$$

n : Jumlah sampel

N: Jumlah Populasi

d : Tingkat presisi $\pm 10\%$ dengan tingkat kepercayaan 90%

dengan , N (jumlah populasi) :525

Maka diambil kesimpulan bahwa sampel yang digunakan adalah sebanyak 82 Sampel.

Karena besarnya populasi dalam penelitian ini, sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan masuk dalam kategori *non-probability sampling* (Cooper & Schindler, 2003). Teknik pengambilan sampel adalah teknik *convenience sampling*. Sekaran, (2006) menyebutkan bahwa *convenience sampling* adalah subyek dipilih karena mereka paling mudah direkrut untuk memperoleh informasi dari responden. Responden dengan sukarela memberikan informasi terhadap penelitian untuk kemudian diisi oleh para responden yang dengan sukarela bersedia untuk dijadikan sampel.

3.5 Metode Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Menurut (Juliandi *et al.*, 2015) data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numeric tertentu. Kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel Pengetahuan keuangan dan kepribadian keuangan terhadap variabel Perilaku manajemen keuangan personal persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut Model Persamaan Regresi Berganda

$$Y : \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 +$$

Y = Perilaku manajemen keuangan personal

X1 = Pengetahuan Keuangan

X2 = Kepribadian keuangan

B1, B2 = Besaran Koefisien Dari Masing-Masing Variabel

Tujuan analisis berganda adalah memperkirakan perubahan respon pada variabel terikat terhadap beberapa variabel bebas (Hair *et al.*, 2014). Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan kepribadian keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan personal.

3.5.1 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Dimana nilai Koefisien determinansi (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dan menjelaskan variabel dependen dangat terbatas . Apabila Koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Koefisien determinasi (R-Square) yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

3.5.2 Uji Instrumen Penelitian

Selanjutnya setelah angket disebar untuk mengukur valid serta handalnya suatu instrumen maka dilakukan uji validitas dan realibilitas. Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kemahiran suatu instrument.

3.5.2.1 Uji Validitas

. Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kemahiran suatu instrument pertanyaan sebagai alat ukur variabel penelitian (Juliandi *et al.*, 2015). Uji validitas penelitian ini dilakukan pada pemilik UMKM makanan di Kota Bengkulu. Menurut (Juliandi *et.al.*, 2015) ketentuan apakah suatu butir instrumen valid atau tidak adalah melihat nilai probabilitas koefisien korelasinya.

Langkah Selanjutnya adalah secara statistik, angka korelasi diperoleh dengan melihat tanda bintang pada hasil skor total, atau membandingkan dengan angka bebas korelasi nilai r yang menunjukkan valid. Pada penelitiab ini uji dilakukan dengan bantuan *software statistik SPSS verss 16 for windows*. Setiap item pertanyaan dikatakan valid dan dapat diterima jika r hitung $>r$ tabel (dengan $n-2$, : 0,05) dan sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid . untuk mengukur kesalahan dapat dilihat item item yang dimiliki r tabel yaitu 0,220. Jika korelasi skor item $< 0,220$ maka butir instrumen itu dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Manajemen Keuangan Personal (Y)

Kode	Variabel Perilaku Manajemen keuangan personal	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Y1	Saya membuat anggaran pengeluaran bulanan	0,685	0,220	Valid
Y2	Saya meninjau dan menilai pengeluaran setiap akhir bulan	0,747	0,220	Valid
Y3	Saya membayar tagihan listrik tepat waktu	0,856	0,220	Valid
Y4	Saya membayar pajak (misal: Kendaraan, pajak, Bumi bangunan) tepat waktu	0,859	0,220	Valid
Y5	Saya membayar cicilan pinjaman tepat waktu	0,763	0,220	Valid
Y6	Saya menyisihkan uang untuk menabung	0,793	0,220	Valid
Y7	Saya menyisihkan uang untuk menabung	0,737	0,220	Valid
Y8	Saya menyisihkan uang untuk keadaan darurat	0,696	0,220	Valid
Y9	Saya menyimpan uang khusus untuk pensiun	0,611	0,220	Valid

Sumber: SPSS versi 28

hasil dari uji validitas pada variabel Perilaku manajemen keuangan personal dengan nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = r \text{ tabel } 0,220$. Artinya, koefisien korelasi dari variabel

perilaku manajemen keuangan personal secara keseluruhan lebih besar dari r tabel . Hasil tersebut menunjukkan bahwa data item pertanyaan pada variabel perilaku manajemen keuangan personal valid.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Keuangan (X1)

Kode	Variabel Pengetahuan Keuangan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
X1.1	Misalkan anda memiliki Rp. 1.000.000 di rekening tabungan dan tingkat suku bunga 2% per tahun . setelah 5 tahun , saldo tabungan anda adalah ?	0,511	0,220	Valid
X1.2	Jika tingkat bunga pada rekening tabungan adalah 1% per tahun, dan inflasi 2% pertahun. Setelah 1 tahun, yang terjadi pada daya beli akan	0,614	0,220	Valid
X1.3	Tingkat suku bunga naik, yang biasanya terjadi pada harga obligasi	0,691	0,220	Valid
X1.4	Hipotek (kredit dengan jaminan) 15 tahun biasanya membutuhkan pembayaran angsuran yang lebih tinggi dari pada hipotek 30 tahun, dengan total bunga yang dibayarkan lebih rendah	0,714	0,220	Valid
X1.5	Membeli saham perusahaan tunggal biasanya memberikan pengembalian yang lebih aman dari pada saham reksa dana.	0,707	0,220	Valid

Sumber : SPSS versi 28

Tabel 3.6 merupakan hasil dari uji validitas pada variabel pengetahuan keuangan dengan nilai r hitung > r tabel = r tabel 0,220. Artinya, koefisien korelasi dari variabel pengetahuan keuangan secara keseluruhan lebih besar dari r tabel . Hasil tersebut menunjukkan bahwa data item pertanyaan pada variabel pengetahuan keuangan valid.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Kepribadian keuangan (X2)

Kode	Variabel Perilaku Manajemen keuangan personal	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
X2.1	Saya yakin bahwa saya mampu berwirausaha	0,761	0,220	Valid
X2.2	Saya optimis saya bisa berhasil dalam berwirausaha	0,435	0,220	Valid
X2.3	Saya tidak yakin bahwa saya bisa menjalankan suatu usaha	0,787	0,220	Valid
X2.4	Saya berani dalam mengambil risiko dalam berwirausaha	0,529	0,220	Valid
X2.5	Risiko yang besar membuat saya tidak berani untuk berwirausaha	0,446	0,220	Valid
X2.6	Risiko yang besar akan sebanding dengan hasil yang didapatkan dalam wirausaha	0,562	0,220	Valid
X2.7	Saya memiliki jiwa pemimpin dan bisa mengarahkan orang lain	0,722	0,220	Valid
X2.8	Saya mampu untuk mengambil keputusan dalam memimpin sebuah usaha	0,745	0,220	Valid
X2.9	Saya tidak mampu dalam mempertimbangkan sesuatu	0,517	0,220	Valid
X2.10	Sebuah usaha harus memiliki tujuan jelas dalam ke depan	0,291	0,220	Valid
X2.11	Perencanaan ke depan akan membuat usaha saya berhasil	0,289	0,220	Valid
X12	Saya tidak memiliki tujuan yang jelas ke depan	0,562	0,220	Valid

Sumber : SPSS versi 28

Tabel 3.7 merupakan hasil dari uji validitas pada variabel kepribadian keuangan dengan nilai r hitung > r tabel = r tabel 0,220. Artinya, koefisien korelasi dari variabel

kepribadian secara keseluruhan lebih besar dari r tabel . Hasil tersebut menunjukkan bahwa data item pertanyaan pada variabel kepribadian keuangan valid.

3.5.2.2 Uji Reabilitas

Menurut (Juliandi *et al.*, 2015) tujuan pengujian reabilitas untuk menilai apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Uji reabilitas dilakukan setelah uji validitas atas pernyataan yang telah valid. Pengujian reabilitas dapat menggunakan teknik *Cronbach Alpha* . Ukuran untuk menentukan reliabilitas adalah (Ghozali, 2011):

1. Jika nilai alpha >0,690 maka pertanyaan reliabel
2. Jika nilai alpha <0,690 maka pertanyaan tidak reliabel

Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	R Tabel	Keterangan
Perilaku manajemen keuanagan personal (Y)	0.903	0,60	Reliabel
Pengetahuan Keuangan (X1)	0.659		Reliabel
Kepribadian keuangan (X2)	0.726		Reliabel

Sumber : SPSS versi 28

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas instrument menunjukkan tingkat reliabilitas instrument penelitian sudah memadai karena semua variabel > 0,60. Dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dari setiap variabel sudah menjelaskan atau memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria reliabilitas yang baik yang artinya pernyataan yang mewakili dari setiap butir variabel tersebut memiliki hubungan yang konsisten.

3.5.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel independen.

3.5.3.1 Uji secara Parsial (Uji T)

Pengujian parsial regresi dimaksudkan untuk melihat apakah variabel bebas (independen) secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel tidak bebas (dependen) dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan (Gujarati, 1999).

Ketentuan pengujian :

Jika probabilitas (*signifikansi*) > dari 0,05 (α) maka variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan personal . jika < dari 0,05 (α) maka variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan personal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Bengkulu. Proses pengambilan sampel menggunakan metode random sampling, metode ini digunakan karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Responden pada penelitian ini adalah 82 pelaku UMKM. Alma, (2013), mengungkapkan bahwa usaha mikro merupakan usaha yang didirikan oleh individu atau keluarga yang belum memiliki izin usaha secara lengkap.

Undang-undang No. 9 Tahun 1999 yang telah diubah ke Undang-undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 UMKM memiliki beberapa pengertian antara lain :

1. Usaha mikro merupakan usaha yang dimiliki oleh perorangan, dimana usaha tersebut telah memenuhi kriteria usaha yang diatur dalam Undang-undang.
2. Usaha kecil merupakan usaha yang berdiri sendiri, dimana usaha tersebut dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan bagian dari anak perusahaan dari skala menengah sampai besar.
3. Usaha menengah merupakan usaha ekonomi yang berdiri sendiri, usaha menengah ini hampir sama dengan usaha kecil, hanya jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang dimiliki sesuai dengan yang telah diatur dalam Undang-undang.

4. Usaha besar merupakan usaha ekonomi yang dilakukan oleh badan usaha, dimana jumlah kekayaan bersih atau penjualan tahunannya melebihi usaha ekonomi menengah. Usaha ini dapat meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, maupun usaha asing yang dilakukan di Indonesia.
5. Dunia usaha diartikan sebagai usaha mikro, kecil, menengah dan usaha besar yang memiliki kegiatan usaha di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan usaha yang didirikan oleh individu atau sekelompok orang yang bersama-sama membangun usaha ekonomi untuk meningkatkan pendapatan, namun dengan izin usaha yang belum terpenuhi secara keseluruhan.

Kriteria UMKM Menurut Pasal 6 Undang-undang No. 20 Tahun 2008 mengenai kriteria UMKM tentang permodalan antara lain:

1. Kriteria usaha mikro
 - a. Mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp. 50 Juta tidak termasuk aset yang dimiliki (tanah dan bangunan).
 - b. Hasil penjualan tahunan yang di dapat paling banyak Rp. 300 Juta.
2. Kriteria usaha kecil
 - a. Mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp. 50 Juta sampai paling banyak Rp. 500 Juta tidak termasuk aset tetap (tanah dan bangunan).

b. Hasil penjualan tahunan yang didapat lebih dari Rp. 300 Juta sampai paling banyak sebesar Rp. 2,5 M.

3. Kriteria usaha menengah

a. Mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp. 500 Juta dengan kekayaan paling banyak sampai dengan Rp. 10 M tidak termasuk aset yang dimiliki (tanah dan bangunan).

b. Hasil penjualan tahunan yang dimiliki lebih dari Rp. 2,5 M dan hasil penjualan paling banyak diterima sebesar Rp. 50 M.

4.2. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 8 pernyataan untuk variabel pengetahuan keuangan (X1), 10 pernyataan untuk variabel kepribadian keuangan (X2) dan 6 pernyataan untuk variabel perilaku manajemen keuangan personal (Y). Kuisisioner yang disebarkan ini di berikan kepada 82 responden UMKM di Kota Bengkulu sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala Likert berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 5 (lima) opsi pernyataan dan bobot penelitian.

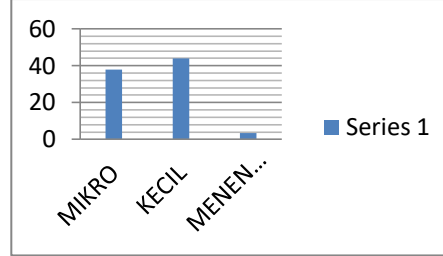
Karakteristik responden, hasil tabel Karakteristik 82 responden diolah dengan menggunakan program SPSS yang menghasilkan deskriptif statistik responden dalam penelitian.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden UMKM

	Frekuensi (orang)	Presentase
Jenis Kelamin		
Laki- laki	19	<p>A pie chart illustrating the gender distribution of respondents. The chart is divided into two segments: a smaller blue segment representing 'Laki-laki' at 23%, and a larger red segment representing 'Perempuan' at 77%.</p>
Perempuan	63	
Usia		
<25 tahun	39	<p>A bar chart showing the frequency of respondents across different age groups. The x-axis is labeled 'Usia' and the y-axis shows frequency from 0 to 50. The bars represent: <25 tahun (blue, 39), 25-30 tahun (red, 19), 31-35 tahun (green, 17), 35-40 tahun (purple, 6), and >40 tahun (grey, 0).</p>
25-30 tahun	19	
31-35 tahun	17	
35-40 tahun	6	
>40 tahun	0	
Tingkataan pendidikan		
SMA	41	<p>A 3D pie chart titled 'SMA' showing the distribution of education levels. The chart is divided into three segments: a large blue segment for 'SMA' at 50%, a green segment for 'SARJANA' at 30%, and a red segment for 'DIPLOMA' at 20%.</p>
Diploma	16	
Sarjana	25	

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden UMKM
(Lanjutan)**

Kategori UMKM	
Mikro < 300 Juta/ Tahun	38
Kecil > 300 Juta/ Tahun	44
Menengah > 2,5 M/ Tahun	2



Sumber : Data diolah 2022

Dari tabel 4.1 dapat dilihat gambaran tentang karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi oleh 63 orang responden perempuan (76,8%) dan 19 orang responden laki-laki (23,2%). Berdasarkan sebaran kuisisioner tersebut, dapat diketahui bahwa mayoritas responden berumur < 25 tahun . Hal ini disebabkan karena usia < 25 tahun pada pelaku UMKM ,cenderung lebih menyiapkan rencana usaha dagang yang matang sehingga lebih paham dalam pengelolaan uang.

Dari segi pendidikan , diketahui bahwa mayoritas tingkat pendidikan responden didominasi oleh lulusan SMA . Hal ini menunjukan bahwa pelaku UMKM cenderung belum memiliki tingkat pendidikan yang memadai yang akan berpengaruh terhadap pengetahuan keuangan itu sendiri. Kategori UMKM diukur dengan melihat pendapatan penghasilan UMKM pertahun itu sendiri, dimana responden terbanyak terdapat pada kategori UMKM kecil dengan jumlah 42 UMKM. Dari data diatas menunjukkan rata-rata UMKM makanan di Kota Bengkulu masih dalam kategori Usaha Kecil.

4.3 Deskripsi Tanggapan Responden

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian di lapangan yang berkaitan dengan responden . pada variabel penelitian ini diharapkan akan didapatkan gambaran menyeluruh mengenai variabel-variabel dengan melihat jawaban responden . Untuk menerangkan tanggapan responden terhadap variabel penelitian , dilakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan berkaitan dengan pernyataan yang ada.

Penentuan kelas atas pertanyaan responden terhadap variabel penelitian adalah sebagai berikut :

- Nilai terendah = $1 \times 1 = 1$
- Nilai tertinggi = $1 \times 5 = 5$
- Interval kelas = $(5-1)/5 = 0,8$

Sehingga sebaran kelas atas pertanyaan responden terhadap variabel penelitian adalah sebagai berikut :

- 1,00 - 1,80 = Sangat Tidak Baik
- 1,81 - 2,60 = Tidak Baik
- 2,61 - 3,40 = Cukup Baik
- 3,41 - 4,20 = Baik
- 4,21 - 5,00 = Sangat Baik

4.3.1 Perilaku Manajemen Keuangan Personal

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel perilaku manajemen keuangan personal yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2 Skor Angket Untuk Variabel Perilaku manajemen keuangan personal Personal (Y)

Pertanyaan Variabel Perilaku Manajemen Keuangan Personal	Skor Jawaban Responden					Rata-Rata	Kategori
	STS	TS	KS	S	SS		
Perencanaan							
Saya membuat anggaran pengeluaran bulanan	8	26	5	36	7	3,10	Cukup Baik
Saya meninjau dan menilai pengeluaran setiap akhir bulan	0	17	11	43	11	3,58	Baik
Saya merencanakan anggaran untuk mencapai tujuan keuangan saya	0	7	12	56	7	3,76	Baik
Manajemen kas							
Saya membayar tagihan listrik tepat waktu	0	4	11	59	8	3,86	Baik
Saya membayar pajak (misal: Kendaraan, pajak, Bumi bangunan) tepat waktu	0	25	8	43	6	3,36	Cukup Baik
Saya membayar cicilan pinjaman tepat waktu	0	6	16	49	11	3,79	Baik
Menabung							
Saya menyisihkan uang untuk menabung	0	3	12	50	17	3,98	Baik
Saya menyisihkan uang untuk keadaan darurat	0	2	11	54	15	4,00	Baik
Saya menyimpan uang khusus untuk pensiun	0	34	4	34	10	3,24	Cukup baik
Rata-rata variabel Perilaku manajemen keuangan personal						3,63	Baik

Sumber : Data diolah 2022

Kriteria atau standar penilaian jawaban adalah sebagai berikut :

- 1,00 - 1,80 = Sangat Tidak Baik
- 1,81 - 2,60 = Tidak Baik
- 2,61 – 3,40 = Cukup Baik
- 3,41 – 4,20 = Baik
- 4,21 – 5,00 = Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 4.2 variabel perilaku manajemen keuangan personal , dapat dijelaskan bahwa penilaian tertinggi pada dimensi perencanaan yang diberikan responden, yaitu "Saya merencanakan anggaran untuk mencapai tujuan keuangan saya" sebesar 3,76. Hal tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar responden mengetahui jika ingin mencapai tujuan keuangan yaitu dengan merencanakan terlebih dahulu anggaran keuangan. Artinya responden telah memiliki perilaku perencanaan yang baik. Selanjutnya penilaian terendah pada dimensi perencanaan yaitu "saya membuat catatan anggaran pengeluaran bulanan" sebesar 3,10. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian responden jarang atau bahkan tidak membuat catatan untuk anggaran pengeluaran bulanan. Responden cenderung tidak memperhitungkan setiap pengeluaran yang ada.

Pada dimensi manajemen kas, penilaian tertinggi yang diberikan responden yaitu "Saya membayar tagihan listrik tepat waktu " sebesar 3,86. Membayar tepat waktu dapat menghindarkan responden dari sanksi berupa denda sesuai kesepakatan yang dilakukan. Penilaian terendah pada dimensi manajemen kas yang diberikan responden yaitu "Saya membayar pajak (misal: kendaraan, Pajak bumi dan bangunan) tepat waktu: sebesar 3,36. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden cenderung lamban dalam membayar pajak yang merupakan kewajiban yang harus dipenuhi.

Pada dimensi menabung, penilaian tertinggi yang diberikan responden yaitu ". Saya menyetorkan uang untuk keadaan darurat" sebesar 4,00. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden rajin menyetorkan uangnya untuk keadaan darurat. Artinya responden telah memiliki kesadaran dan kewaspadaan yang

tinggi apabila sewaktu-waktu keadaan darurat terjadi, sehingga responden telah memiliki cadangan uang. Penilaian terendah yang diberikan responden yaitu "Saya menyimpan uang khusus untuk pensiun" sebesar 4,24. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden cenderung malas untuk menabung uang pensiun pribadi. Artinya kesadaran akan pentingnya persiapan dana untuk pensiun pada responden tergolong cukup rendah.

Hasil rata-rata keseluruhan penelitian menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap perilaku manajemen keuangan personal berada pada klasifikasi baik. Rata-rata jawaban responden adalah sebesar 3,63. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan dari pernyataan perilaku manajemen keuangan personal, menunjukkan responden telah memiliki perilaku manajemen keuangan personal yang baik. Artinya pelaku UMKM di kota Bengkulu telah memiliki kesadaran yang baik dalam mengelola keuangannya sehingga menghasilkan kondisi keuangan yang sehat dan dapat meningkatkan kesejahteraan para pelaku UMKM.

4.3.2 Pengetahuan Keuangan

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel pengetahuan keuangan yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.3 Skor Angket Untuk Variabel Pengetahuan Keuangan (X1)

Pertanyaan Variabel Pengetahuan Keuangan	Jawaban Benar	Ket Pengetahuan
Misalkan anda memiliki Rp. 1.000.000 di rekening tabungan dan tingkat suku bunga 2% per tahun . setelah 5 tahun , saldo tabungan anda adalah ?	52%	Rendah
Jika tingkat bunga pada rekening tabungan adalah 1% per tahun, dan inflasi 2% pertahun. Setelah 1 tahun, yang terjadi pada daya beli akan	57%	Rendah
Tingkat suku bunga naik, yang biasanya terjadi pada harga obligasi	33%	Rendah
Hipotek (kredit dengan jaminan) 15 tahun biasanya membutuhkan pembayaran angsuran yang lebih tinggi dari pada hipotek 30 tahun, dengan total bunga yang dibayarkan lebih rendah	52%	Rendah
Membeli saham perusahaan tunggal biasanya memberikan pengembalian yang lebih aman dari pada saham reksa dana.	35%	Rendah
Rata –rata	45,8 %	Rendah

Sumber : Data diolah 2022

Keterangan:

1. 80- 90% = Tinggi,
2. 60-70% = Cukup Tinggi,
3. <60% = Rendah

Berdasarkan Tabel 4.4 responden dapat menjawab 5 pertanyaan pengetahuan keuangan dengan presntase menjawab benar lebih rendah. Untuk pertanyaan ke-1 yaitu "jika anda memiliki Rp 1000.000 di rekening tabungan dan tingkat bunga 2% per tahun. Setelah 5 tahun, saldo tabungan anda adalah", yaitu sebesar 52 persen untuk menjawab dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian belum memahami pengetahuan keuangan tentang jika memiliki Rp 1000.000 di rekening tabungan dan tingkat bunga 2% per tahun. Setelah 5 tahun, maka saldo tabungan yang dimiliki akan lebih dari Rp 1.000.000. Dengan kata lain,

seseorang mendapatkan bunga atas uang yang disimpan dan atas bunga yang didapatkan pada tahun-tahun sebelumnya.

Untuk pertanyaan ke-2 yaitu "jika tingkat bunga pada rekening tabungan adalah 1% per tahun, dan inflasi 2% per tahun. Setelah 1 tahun, maka daya beli anda akan", yaitu sebesar 57,0% responden menjawab dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini masih belum memahami pengetahuan keuangan tentang jika tingkat bunga pada rekening tabungan adalah 1% per tahun, dan inflasi 2% per tahun. Setelah 1 tahun, maka daya beli akan turun, hal ini disebabkan karena inflasi adalah tingkat di mana harga barang dan jasa naik. Jika tingkat inflasi per tahun adalah 2 persen namun tabungan hanya menghasilkan 1 persen, artinya harga barang dan jasa yang meningkat mengakibatkan daya beli menurun dengan kondisi keuangan di tabungan yang hanya menghasilkan bunga 1 persen. Dengan kata lain, daya beli tidak mengikuti inflasi.

Untuk pertanyaan ke-3 yaitu "Jika tingkat suku bunga naik, apa yang biasanya terjadi pada harga obligasi ?" yaitu sebesar 33% responden menjawab dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini belum memahami pengetahuan keuangan tentang obligasi. Saat suku bunga naik, harga obligasi turun dan saat suku bunga turun, harga obligasi naik. Hal ini karena saat suku bunga naik, obligasi yang baru datang ke pasar menghasilkan bunga yang lebih tinggi daripada obligasi yang lama yang sudah berada di tangan investor, sehingga obligasi yang lama nilainya lebih rendah.

Untuk pertanyaan ke-4 yaitu "Hipotek (kredit dengan jaminan) 15 tahun biasanya membutuhkan pembayaran angsuran yang lebih tinggi daripada hipotek 30 tahun, dengan total bunga yang dibayarkan lebih rendah", yaitu sebesar 52% responden dapat menjawab dengan benar. Jawaban pada soal no 4 yaitu benar. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian belum memiliki memahami pengetahuan keuangan tentang hipotek. Individu akan membayar bunga lebih sedikit selama masa pinjaman 15 tahun daripada pinjaman 30 tahun karena membayar pokok pinjaman dengan lebih cepat.

Untuk pertanyaan ke-5 yaitu "membeli saham perusahaan tunggal biasanya memberikan pengembalian yang lebih aman daripada saham reksa dana", yaitu sebesar 35% responden dapat menjawab dengan benar. Jawaban pada soal no 5 yaitu salah. Secara umum, investasi pada reksa dana saham kurang berisiko daripada berinvestasi dalam satu saham karena reksa dana menawarkan cara diversifikasi, Diversifikasi berarti meminimalkan risiko atas investasi yang dimiliki. Hal tersebut karena diversifikasi umumnya dapat menghasilkan kinerja yang lebih konsisten dalam kondisi pasar yang berbeda.

Hasil rata-rata keseluruhan jawaban benar yaitu sebesar 45,8%. Kesimpulan dari ke- 5 pertanyaan yang mencakup pengetahuan keuangan, responden dari penelitian ini telah memiliki pengetahuan keuangan yang masih rendah karena keseluruhan pertanyaan tidak dapat dijawab dengan benar oleh responden.

4.3.3 Kepribadian keuangan

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel kepribadian keuangan yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.4 Skor Angket Untuk Variabel Kepribadian keuangan (X2)

Pertanyaan Variabel Kepribadian keuangan	Skor Jawaban Responden					Rata-Rata	Kategori
	STS	TS	KS	S	SS		
Percaya Diri							
Saya yakin bahwa saya mampu berwirausaha	0	5	56	21	0	3,20	Cukup Baik
Saya optimis saya bisa berhasil dalam berwirausaha	0	11	50	21	0	3,12	Cukup Baik
Saya tidak yakin bahwa saya bisa menjalankan suatu usaha	3	27	40	12	0	2,74	Cukup Baik
Berani Mengambil Resiko							
Saya berani dalam mengambil risiko dalam berwirausaha	0	11	55	16	0	3,06	Cukup Baik
Risiko yang besar membuat saya tidak berani untuk berwirausaha	3	17	49	10	3	2,88	Cukup Baik
Risiko yang besar akan sebanding dengan hasil yang didapatkan dalam wirausaha	0	46	36	0	0	3,44	Baik
Kepemimpinan							
Saya memiliki jiwa pemimpin dan bisa mengarahkan orang lain	0	12	52	18	0	3,07	Cukup baik
Saya mampu untuk mengambil keputusan dalam memimpin sebuah usaha	0	5	53	20	4	3,23	Cukup baik
Saya tidak mampu dalam mempertimbangkan sesuatu	5	21	38	18	0	2,84	Cukup baik
<i>Berorientasi ke masa depan</i>							
Sebuah usaha harus memiliki tujuan jelas dalam ke depan	0	3	35	44	0	3,50	Baik
Perencanaan ke depan akan membuat usaha saya berhasil	0	0	33	49	0	3,60	Baik
Saya tidak memiliki tujuan yang jelas ke depan	3	23	46	10	0	2,76	Cukup baik

Sumber : Data diolah 2022

Kriteria atau standar penilaian jawaban adalah sebagai berikut :

- 1,00 - 1,80 = Sangat Tidak Baik
- 1,81 - 2,60 = Tidak Baik
- 2,61 – 3,40 = Cukup Baik
- 3,41 – 4,20 = Baik
- 4,21 – 5,00 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari ke 12 indikator yang ada, responden menjawab dengan rata-rata cukup baik. Penilaian tertinggi pada dimensi percaya diri yang diberikan responden, yaitu “ Saya yakin bahwa saya mampu berwirausaha” sebesar 3,20. Hal tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar responden telah memiliki percaya diri yang cukup baik. Selanjutnya penilaian terendah pada dimensi percaya diri yaitu “ saya tidak yakin bahwa saya bisa menjalankan usaha “ sebesar 2,74 . Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian responden telah yakin dan memiliki rasa percaya diri dalam menjalankan usaha.

Pada dimensi berani mengambil resiko yang diberikan responden, adapun nilai tertinggi yaitu “Risiko yang besar akan sebanding dengan hasil yang didapatkan dalam wirausaha” sebesar 3,44. Hal tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memahami pengambilan resiko yang tepat akan mendapatkan hasil yang sebanding dengan yang didapatkan. Selanjutnya penilaian terendah pada berani mengambil resiko yaitu “Risiko yang besar membuat saya tidak berani untuk berwirausaha “ sebesar 2,88 . Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian responden menjawab kurang setuju dengan pernyataan diatas, yang artinya responden berani dalam mengambil resiko untuk berwirausaha.

Pada dimensi kepemimpinan yang diberikan responden, nilai tertinggi terdapat pada “Saya mampu untuk mengambil keputusan dalam memimpin sebuah usaha” sebesar 3,23. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden telah mampu dan berani dalam pengambilan keputusan dalam memimpin usahanya. Selanjutnya penilaian terendah pada dimensi kepemimpinan terdapat pada “Saya tidak mampu dalam mempertimbangkan sesuatu” sebesar 2,84. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab bahwa mereka sangat tidak setuju dengan pernyataan diatas yang menyatakan bahwa responden tidak mampu mempertimbangkan sesuatu, artinya responden dapat dengan baik mempertimbangkan sesuatu dalam usahanya.

Pada dimensi berorientasi kemas depan yang diberikan responden, nilai tertinggi terdapat pada “Perencanaan ke depan akan membuat usaha saya berhasil” sebesar 3,60. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden telah yakin bahwa dengan membuat perencanaan untuk masa depan dalam usahanya akan memberikan dampak yang baik untuk keberhasilan usahanya. Selanjutnya untuk penilaian terendah pada dimensi berorientasi kemas depan terdapat pada “Saya tidak memiliki tujuan yang jelas ke depan” sebesar 2,76. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab bahwa mereka sangat tidak setuju dengan pernyataan diatas yang menyatakan bahwa responden tidak memiliki tujuan yang jelas ke masa depan, artinya responden telah memiliki tujuan yang jelas dalam membangun dan menjalankan usahanya.

4.4 Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan pada pelaku UMKM di kota Bengkulu sebagai responden dan telah dilakukan pengolahan data untuk analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel perilaku manajemen keuangan personal dan pengetahuan keuangan sebagai variabel independen terhadap variabel kepuasan keuangan sebagai variabel dependen dengan menggunakan SPSS Versi 16.0. Dalam penelitian ini juga menggunakan standardized yang digunakan untuk mengeliminasi ukuran unit yang berbeda beda masing-masing variabel independen. Standardized coefficients adalah perkiraan yang dihasilkan dari analisis regresi yang telah dibakukan sehingga varians dari variabel dependen dan independen adalah 1 (Howitt *et.al.*, 2006). Berikut hasil regresi berganda yang dirangkum dalam tabel 4.5:

Tabel 4.5 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.318	1.136		2.920	.005
	Pengetahuan Keuangan	.472	.081	.633	5.819	<.001
	Kepribadian keuangan	.150	.056	.293	2.690	.009

a. Dependent Variable: Perilaku manajemen keuanagan personal

Sumber : Data Diolah SPSS versi 28

Dari tabel 4.7 diatas diketahui nilai-nilai konstanta bernilai 3.318 ,variabel pengetahuan keuangan sebesar 0.633 dan variabel kepribadian keuangan sebesar 0.293. Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 3.318 + 0,633 X1 + 0.293 X2 + e$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel pengetahuan keuangan (X1) adalah koefisien beta sebesar 0,633 dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. Hal ini berarti bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan personal sehingga semakin baik pengetahuan keuangan (X1) pada pelaku UMKM maka akan semakin dapat meningkatkan perilaku manajemen keuangan personal (Y).

Koefisien regresi variabel kepribadian keuangan (X2) adalah koefisien beta sebesar 0,293 dan tingkat signifikansi sebesar $0,009 < \alpha (0,05)$. Hal ini berarti bahwa kepribadian keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan personal sehingga semakin tinggi tingkat kepribadian (X2) seorang pelaku UMKM maka semakin dapat meningkatkan perilaku manajemen keuangan personal (Y)

4.5 Koefisien Determinasi (*R-square*)

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya

Tabel 4.6 Koefisien Determinasi (*R-square*)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 ^a	.819	.814	1.17974
a. Predictors: (Constant), Kepribadian keuangan, Pengetahuan Keuangan				
b. Dependent Variable: Perilaku manajemen keuanagan personal				

Sumber : SPSS versi 28

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.819 \times 100\%$$

$$D = 81.9\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R square sebesar 0.819 yang berarti 81.9% dan hal ini menyatakan bahwa variabel pengetahuan keuangan dan kepribadian keuangan sebesar 81.9% untuk mempengaruhi variabel perilaku manajemen keuanagan personal. Selanjutnya selisih $100\% - 81.9\% = 18.1\%$. hal ini menunjukkan 18.1% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian perilaku manajemen keuangan personal.

4.6 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan kepribadian keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan personal. Adapun hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

4.6.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara parsial dalam menerangkan variabel terikat dan menunjukkan ukuran signifikansi korelasi parsial dari variabel-variabel yang terdapat dalam model. Pengujian parsial regresi dimaksudkan untuk melihat apakah variabel bebas

(independen) secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel tidak bebas (dependen) dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. (Gujarati, 1999).

Ketentuan pengujian :

Untuk menguji apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel dependen secara parsial dengan alpha 0,05, cara yang dilakukan adalah :

- Bila *p-value* < 0,05 artinya variabel independen Pengetahuan Keuangan (X1) dan kepribadian keuangan (X2) secara parsial mempengaruhi variabel dependen perilaku manajemen keuangan personal (Y).
- Bila *p-value* > 0,05 artinya variabel independen Pengetahuan Keuangan (X1) dan kepribadian keuangan (X2) secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen perilaku manajemen keuangan personal (Y).

Nilai *p-value* 5.819 dengan nilai signifikansi *p-value* $0,000 < \alpha$ (0,05), Jadi ada pengaruh secara signifikan pengetahuan keuangan (X1) terhadap perilaku manajemen keuangan personal. Nilai *p-value* 2,690 dengan nilai signifikansi *p-value* $0,009 < \alpha$ (0,05). Jadi ada pengaruh secara signifikan kepribadian keuangan (X2) terhadap perilaku manajemen keuangan personal (Y).

4.7 Pembahasan

Berdasarkan persepsi responden terhadap variabel pengetahuan keuangan (X1), variabel kepribadian keuangan (X2) dan variabel perilaku manajemen keuangan personal (Y) yang terdapat didalam kuesioner yang disebarakan kepada 82 responden

pelaku UMKM di kota Bengkulu menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, kepribadian keuangan dan perilaku manajemen keuangan personal tergolong kategori cukup baik. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pengetahuan keuangan dan kepribadian keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan personal pada pelaku UMKM di Kota Bengkulu.

4.7.1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen

Keuangan Personal

Berdasarkan hasil penelitian pada pengolahan data regresi linear berganda melalui SPSS 26.00, dapat dilihat bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan keuangan (X1) terhadap perilaku manajemen keuangan personal (Y), yang ditunjukkan dengan hasil tingkat signifikansi berada dibawah 0,05 yaitu 0,001 sehingga hipotesis penelitian H1 diterima. Dari hasil analisis deskriptif diketahui bahwa secara umum menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan pelaku UMKM di Kota Bengkulu rendah. Seperti yang terjadi dilapangan bahwa kebanyakan pelaku umkm tidak melakukan pencatatan anggaran dan merencanakan anggaran dengan benar, pelaku umkm cenderung tidak memperdulikan pengetahuan keuangan itu sendiri karena menurut mereka tanpa pengetahuan keuangan pun usaha mereka akan tetap berjalan. Dalam hal ini sangat di perlukanya penambahan pengetahuan keuangan pada pelaku UMKM dengan berbagai metode yang dapat dilakukan seperti program pelatihan UMKM dan menggunakan teknologi yang ada sekarang untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ahlilah, 2019) dan (Komaria, 2020) menyimpulkan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior*. Pengetahuan keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk mengambil keputusan keuangan dengan memahami konsekuensi yang di timbulkannya (Mason & Wilson, 2000). Hilgert *et al.*, (2003) serta Cude *et al.*, (2006) juga menyatakan bahwa diperlukan pengetahuan tentang bagaimana mengelola keuangan serta bagaimana teknik berinvestasi yang nantinya bisa jadi hal yang tidak dapat diabaikan lagi seperti waktu-waktu sebelumnya. Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi (Marsh, 2010).

“Pengetahuan (*knowledge*) adalah suatu proses dengan menggunakan panca indra yang dilakukan seseorang terhadap objek tertentu yang dapat menghasilkan keterampilan” (Hidayat *et.al.*, 2017). Menurut (Hilgert *et.al.*, 2003) berpendapat bahwa “seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan lebih cenderung berperilaku manajemen keuangan personal dengan cara-cara yang bertanggung jawab secara keuangan”.

Berdasarkan hasil tanggapan responden, menunjukkan bahwa pelaku UMKM belum memiliki pemahaman tentang pengetahuan keuangan. Hal ini mungkin disebabkan oleh individu yang memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang rendah

dalam memahami cara yang efektif dalam mengelola keuangan dan menerapkannya, sehingga dapat meningkatkan perilaku manajemen keuangan personal itu sendiri.

4.7.2. Pengaruh Kepribadian keuangan Terhadap Perilaku manajemen keuangan Personal

Berdasarkan hasil penelitian pada pengolahan data regresi linear berganda melalui SPSS 28.00, dapat dilihat bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Kepribadian keuangan (X2) terhadap perilaku manajemen keuangan personal (Y), yang ditunjukkan dengan hasil tingkat signifikansi berada dibawah 0,05 yaitu 0,009 sehingga hipotesis penelitian H2 diterima. Dari hasil analisis deskriptif diketahui bahwa secara umum menjelaskan bahwa kepribadian keuangan pelaku UMKM di Kota Bengkulu cukup baik. Hasil ini bermakna bahwa pelaku UMKM mampu menjalankan usaha dengan cukup baik seperti memiliki rasa optimis dalam kepribadiannya dan mampu mempertimbangkan mana yang menjadi keperluan pribadi dan mana yang menjadi keperluan usaha mereka. Dalam hal ini pelaku UMKM harus mempertahankan kepribadian keuangan tersebut dan memperbaiki indikator kepribadian yang lain dengan cara program pelatihan UMKM untuk mampu mengambil keputusan keuangan dengan tepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Humaira & Sagoro, 2018) menyimpulkan bahwa kepribadian keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan personal. Kepribadian keuangan merupakan salah satu faktor yang mendorong individu untuk

berwirausaha. Menurut Gregory & Noto (2010: 3) kepribadian keuangan adalah suatu pola watak yang relative permanen, dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang. Sedangkan menurut (Alma, 2013) kepribadian keuangan adalah merupakan keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau diperoleh yang khas pada seseorang yang membuatnya unik. Selain itu Sjarkawi (2006: 11) berpendapat bahwa kepribadian keuangan adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan. Adapun menurut Syamsu, (2007) menjelaskan bahwa kepribadian keuangan merupakan seperangkat asumsi tentang kualitas tingkah laku manusia berserta definisi empirisnya.

Kepribadian keuangan mencakup sistem fisik dan psikologis meliputi perilaku yang terlihat dan pikiran yang tidak terlihat, serta tidak hanya merupakan sesuatu, tetapi melakukan sesuatu. “Kepribadian keuangan adalah substansi dan perubahan, produk dan proses serta struktur dan perkembangan” (Feist, 2010). Menurut (Sina, 2014), “memahami aspek kepribadian keuangan dalam mengelola keuangan dibutuhkan untuk sukses mengelola keuangan karena setiap tipe kepribadian keuangan berbeda dalam cara mengelola keuangannya”.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin baiknya kepribadian keuangan pemilik UMKM maka perilaku manajemen keuangan personal para pemilik UMKM di Kota Bengkulu akan semakin meningkat, dimana dengan kepribadian keuangan yang dimiliki oleh pemilik UMKM yang mampu menahan emosional untuk menggunakan uangnya serta cermat dalam mengelola keuangannya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian keuangan Terhadap Perilaku manajemen keuanagan personal Pada UMKM Makanan di Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. Menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuanagan personal pada pemilik UMKM makanan di Kota Bengkulu.
2. Menunjukkan bahwa kepribadian keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuanagan personal pada pemilik UMKM makanan di Kota Bengkulu
3. Menunjukan bahwa pengetahuan keuangan dan kepribadian keuangan secara bersama- sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuanagan personal pada pemilik UMKM makanan di Kota Bengkulu.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Pemilik UMKM diharapkan tetap mempertahankan menerapkan pendidikan sikap keuangan dengan pemanfaatan pembelajaran di masyarakat, membaca buku dan menambahkan pengetahuan mengenai sikap keuangan, serta peningkatan keterampilan mengenai manfaat, hak, kewajiban ataupun resiko dari produk layanan jasa keuangan.
2. Sebaiknya pemilik UMKM tetap lebih mampu dalam menggunakan uang yang dimilikinya serta dapat membedakan keinginan dan kebutuhan.
3. Penerapan sistem informasi manajemen, jiwa kewirausahaan, inovasi bisnis dan kinerja . Para pemilik UMKM agar dapat berkembang dan mempunyai pengaruh positif.
4. Pemilik UMKM agar mempertahankan perilaku pengelolaan tabungan dan investasi secara lebih mendalam diantaranya dengan berusaha menginvestasikan dana pribadi baik melalui instrument saham ataupun lainnya serta bertindak lebih ekonomis agar tercipta ketahanan keuangan yang kuat.

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Objek penelitian pada penelitian ini terbatas pada pemilik UMKM makanan di Kota Bengkulu. Sehingga dimungkinkan adanya perbedaan hasil, pembahasan ataupun kesimpulan untuk objek penelitian yang berbeda serta hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk pemilik UMKM secara keseluruhan. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat memperluas objek penelitian pada pelaku UMKM agar dapat digeneralisasi untuk pemilik UMKM secara keseluruhan
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yang peneliti gunakan hanya 82 orang responden sedangkan masih banyak pemilik UMKM makanan di Kota Bengkulu. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat memperluas jumlah responden pada pelaku UMKM agar dapat melingkupkan pelaku UMKM makanan di Kota Bengkulu
3. Adanya variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan personal, yaitu variabel Sikap keuangan dan Kepuasan keuangan yang belum terdapat pada penelitian ini. Rekomendasi pada penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan kedua variabel tersebut dalam penelitian selanjutnya.
4. Adanya keterbatasan peneliti dalam menyebarkan angket mengingat keadaan saat ini dalam keadaan pandemi covid 19 yang menyebabkan pengambilan angket melalui *google form*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahlilah, L. M. (2019). *Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Pegawai Direktorat Jenderal Perbendaharaan*. Universitas Brawijaya.
- Ali, H., Purwandi, L., Nugroho, H., Ekoputri, A. W., & Halim, T. (2014). *The Urban Middle-Class Indonesia: Financial and Online Behavior*. Alvara Research Center.
- Alma, Buchari. (2013). *Kewirausahaan*, Cetakan ke 19. Bandung: Alfabeta
- Aminatuzzahra, A., & Nasir, M. (2014). *Persepsi pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, sosial demografi terhadap perilaku manajemen keuangan personal dalam pengambilan keputusan investasi individu*. (Doctoral dissertation, UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Andrew, V., & Linawati, N. (2014). Hubungan faktor demografi dan pengetahuan keuangan dengan perilaku manajemen keuangan personal karyawan swasta di Surabaya. *Finesta*, 2(2), 35-39.
- Anis, D. (2015). Financial Literacy As The Foundation For Individual Financial Behavior. *Journal of Economic and Practice*, 6(33), 1–13.
- Anis, O. C. H. I. Nouaili, M. A., & Abaoub, E. (2015). The determinants of banking performance in front of financial changes: Case of trade banks in Tunisia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5(2), 410-417.
- Anoraga, P. (2021). The influence of lifestyle, financial literacy, and social demographics on consumptive behavior. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 1033-1041..
- Aprilia, Z. (2021). *Pengaruh locus of control, financial knowledge, dan personal income terhadap financial management behavior pada karyawan KPP Pratama Blitar*. SKRIPSI Mahasiswa UM.
- Ardin, A., & Al Hidayat, R. (2020). Strategi Pengembangan Umkm Meubel Di Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 1(1), 61-78.
- Azuar Juliandi, I., & Manurung, S. (2015). *Business Research Methodology*. Medan: UMSU PERSS.
- Bahiu, E. L., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan Umkm Di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1819-1828.

- Bandura, A. (1989). *Social cognitive theory of organizational management*. *Academy of management Review*, 14(3), 361-38.
- Bantacut, S. T., & Sutrisno, R. D. (2001). *Pengembangan Ekonomi Berbasis Usaha Kecil dan Menengah dalam Kemitraan dan Pengembangan Ekonomi Lokal*. Yayasan Mitra Pembangunan Desa.
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan personal keluarga. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 197-213.
- Burger, N., Chazali, C., Tjandraningsih, I., Radikun, R., Weilant, S. Rothenberg, A., & Gaduh, A., (2015). *Memikirkan Kembali Sektor Informal Indonesia*. *Dunia Pengembangan*, 80, 96-113. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2015.11.005>.
- Cag, Y., Erdem, H., Leib, S., Defres, S., Kaya, S., Larsen, L., ... & Elaldi, N. (2016). *Managing atypical and typical herpetic central nervous system infections: results of a multinational study*. *Clinical microbiology and infection*, 22(6), 568-e9.
- Carey, J., & Dimmitt, C. (2012). *School counseling and student outcomes: Summary of six statewide studies*. *Professional School Counseling*, 16(2), 2156759X0001600204.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students. *Journal of Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Cooper, D. R & Schindler, P. S (2003), “*Business Research Methods*,” Eight Edition. McGraw-Hill/Irwin, New York, NY 10020
- Coskuner, S,Dr. (2016) Understanding Factors Affecting Financial Satisfaction: The Influence of Financial Behavior, Financial Knowledge and Demographic. *Imperial journal of interdiscip research (IJIR)* Vol-2, issue 5.
- Cramer, D., & Howitt, D., (2006). *The Stage Dictionary Of Statistics*. London. Sage Publication.
- Cude, B. J., Lawrence, F., Lyons, A., Metzger, K., LeJeune, E., Marks, L., & Machtmes, K. (2006). College students and financial literacy: What they know and what we need to learn. *Proceedings of the Eastern Family Economics and Resource Management Association*, 102(9), 106-109.
- Damanik, Lady Angela & Herdjiono, Irine. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. Vol 9 (3), Desember 2016.

- David, F. R., & Fred, R. (2004). *Manajemen Strategis: Konsep-konsep (Edisi Kesembilan)*. PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & ABS, M. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(13).
- Dean, W. E., & Gorham, E. (1998). Magnitude and significance of carbon burial in lakes, reservoirs, and peatlands. *Geology*, 26(6), 535-538.
- Zairani, Z., & Zaimah, Z. A. (2013). Difficulties in securing funding from banks: Success factors for small and medium enterprises (SMEs). *Journal of Advanced Management Science*, 1(4).
- Komaria, N. (2020). Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Personal Income* Terhadap *Personal Financial Management Behavior* Pada Karyawan Generasi Mileniel PT. Pertokimia Gresik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2), 1–21.
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43.
- Dewi, D. A. N. N. (2018). *Modul uji validitas dan reliabilitas*. Universitas diponegoro, 1-14.
- Djarwanto & Subagyo. 1996 (*Statistik Induktif*). Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE
- Feist, J., (2010). *Teori kepribadian keuangan*. Jakarta: Salemba Humanika, 31.
- Fenimore, E. E., & Weston, G. S. (1981). *Fast delta Hadamard transform*. *Applied in Optics*, 20(17), 3058-3067.
- Firli, A., & Hidayati, N. (2021). The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude, and Personality Towards Financial Management Behavior on Productive Age Population. *Journal of Review of Integrative Business and Economics Research*, 10, 43-55.
- Fitriarianti, B. (2018, February). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi. In *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi* (Vol. 1, No. 1).
- Flynn, L. R. Eastman, J. K., & Goldsmith, R. E., (1999). Status consumption in consumer behavior: Scale development and validation. *Journal of marketing theory and practice*, 7(3), 41-52.
- Garman, E. T., & Fogue, R. (2014). *Personal finance*. Cengage Learning.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM*.

- Gitman, Lawrence J. (2011). *Principles of Manajerial Finance. International Edition*. 10th edition. Pearson Education Boston.
- Gorham, E. (1998). *Magnitude and significance of carbon burial in lakes, reservoirs, and peatlands*. *Geology*, 26(6), 535-538.
- Gregory, J. L., & Noto, L. A. (2010). *The Teacher Attitudes Toward Inclusion Scale (TATIS) Technical Report*. Online submission.
- Grohmann, A., Kouwenberg, R., & Menkhoff, L. (2015). Childhood roots of financial literacy. *Journal of Economic Psychology*, 51, 114-133.
- Gujarati, Damodar., & Sumarno Zain (1999) *Ekonometrika Dasar (Edisi Bahasa Indonesia)*, Penerbit Erlangga, Cetakan 4 . Jakarta.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). *Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. In Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019) (Vol. 1, No. 2685-1474, pp. 1-9).
- Guven, C. (2012). Reversing the question: Does happiness affect consumption and savings behavior?. *Journal of Economic Psychology*, 33(4), 701-717.
- Hadi, S. (1995). *Metodologi Research Jilid IV*. Yogyakarta: Andi Offset. 2004. Statistik Jilid, 3.
- Hair, J. F., Gabriel, M., & Patel, V. (2014). AMOS covariance-based structural equation modeling (CB-SEM): Guidelines on its application as a marketing research tool. *Brazilian Journal of Marketing*, 13(2).
- Herdjiono, Irine, & Lady Angela Damanik. "Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior." *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* 9.3 (2016).
- Hidayat, I., Arifin, R., & Priyono, A. A. (2017). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Harga Dan Kualitas Informasi Penggunaan E-Commece Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Pada Situs Bukalapak. Com (Studi Pada Mahasiswa S1 Fak. Ekonomi Unisma Angkatan 2013). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 6(03).
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). *Household financial management: The connection between knowledge and behavior*. Fed. Res. Bull., 89, 309.
- Hira, O. M. Mugenda. (1999).The relationship between self-worth and financial beliefs, behavior, and satisfaction. *Journal of Family and consumer Sciences*, 91(4)(76-82

- Horne, J. C., Wachowicz, J. M., & Ortega, G. P. (2002). *Fundamentos de administración financiera* (Vol. 743). Naucalpan de Juárez: Pearson educación.
- Howitt, R., & Suchet-Pearson, S. (2006). Rethinking the building blocks: ontological pluralism and the idea of ‘management’. *Geografiska Annaler: Series B, Human Geography*, 88(3), 323-335.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). *Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik KABUPATEN BANTUL*. Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, 7(1), 96-110.
- Hutagalung, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Menggunakan Dua Ponsel (GSM Dan CDMA) pada Mahasiswa Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi USU. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 1(3), 1–15.
- Ida, & Dwinta. (2010a). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Ida, & Dwinta. (2010b). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Ika, L. A., & Lytvynov, V. (2011). The “management-per-result” approach to international development project design. *Project Management Journal*, 42(4), 87-104.
- Indriantoro, & Supomo, Bambang. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPF.
- Istrilista, T. (2016). *Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Surabaya* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Joo, S. H., & Grable, J. E. (2004). An exploratory framework of the determinants of financial satisfaction. *Journal of family and economic Issues*, 25(1), 25-50.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Juliandi, B., Tanemura, K., Igarashi, K., Tominaga, T., Furukawa, Y., Otsuka, M., ... & Nakashima, K. (2015). *Reduced adult hippocampal neurogenesis and*

cognitive impairments following prenatal treatment of the antiepileptic drug valproic acid. Stem cell reports, 5(6), 996-1009.

Kamaludin., & Indriani, R. (2021). *Manajemen Keuangan. Edisi Revisi kedua. Mandar Maju, Bandung.*

Kapoor, V., Redline, S., Kirchner, H. L., Quan, S. F., Gottlieb, D. J., & Newman, A. (2004). *The effects of age, sex, ethnicity, and sleep-disordered breathing on sleep architecture. Archives of internal medicine, 164(4), 406-418.*

Keller, K. L., & Kotler, P. (2012). Branding in B2B firms. In *Handbook of business-to-business marketing*. Edward Elgar Publish

Kementrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia
<https://kemenkopukm.go.id/>

Khairunnisa, F. (2018). *Pengaruh Metode Pengeringan Dan Lama Waktu Maserasi Dengan Pelarut Ganda Etanol Dan N-Heksana Terhadap Senyawa Bioaktif Buah Pokak (Solanum Torvum Sw.)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).

Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat surabaya. *Journal of Business and Banking, 3(1), 69-80.*

Komaria, N. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Personal Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Karyawan Generasi Milenial Pt. Petrokimia Gresik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 8(2).*

Kotler, P., & Armstrong, G. (2012). *Principles of marketing*. Essex, United Kingdom: Pearson Education Limited.

Kurniati, L. (2021). *Strategi produk dan harga usaha mikro kecil menengah sector makanan di masa pandemi covid-19 (studi kasus raden fatah selebar kota bengkulu)* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno).

Laily, N. (2013). Praktik Akuntansi Pada Bisnis Retail: Sebuah Studi Fenomenologi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi, 9(3), 161-168.*

Lally, P., & Gardner, B. (2013). *Promoting habit formation. Health Psychology Review, 7(Suppl 1), S137-S158.*
<https://doi.org/10.1080/17437199.2011.603640>

Lown, E. A., Goldsby, R., Mertens, A. C., Greenfield, T., Bond, J., Whitton, J., ... & Zeltzer, L. K. (2008). Alcohol consumption patterns and risk factors among childhood cancer survivors compared to siblings and general population peers. *Addiction, 103(7), 1139-1148.*

- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. *American Economic Association*, 52(1), 5–44.
- Mangkunegara, A. P., & Prabu, A. (2005). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S-1 fakultas ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), 76-85.
- Marsh, B. A. (2006). *Examining the personal finance attitudes, behaviors, and knowledge levels of first-year and senior students at Baptist universities in the state of Texas*. (Doctoral dissertation, Bowling Green State University).
- Marsh, C. (2010). *Becoming a teacher: Knowledge, skills and issues*. Pearson Australia.
- Mason, A. L., Marsh, W., & Alpers, D. H. (1993). *Intractable neurological Wilson's disease treated with orthotopic liver transplantation*. *Digestive diseases and sciences*, 38(9), 1746-1750.
- Mason, C. L. J., & Wilson, R. M. S. (2000). Conceptualising financial literacy. *Occasional paper*, 7.
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015, July). *Factors affecting personal financial management behaviors: Evidence from Vietnam*. In Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference) (Vol. 10, No. 5, pp. 1-16).
- Miller, J. H., & Page, S. (2009). *Complex adaptive systems*. In Complex Adaptive Systems. Princeton university press.
- Mudomo, W. (2016). Pengaruh Promotion Mix terhadap Keputusan Pembelian Cat Tembok Merek Envi dengan Kualitas Produk sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 16(4).
- Nababan, D., & Sadali, I. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 1–16.
- Nawawi, H. (1991). *Metodologi penelitian bidang sosial*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Ningrum, I. A. (2017). *Analisis Faktor Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilik UMKM Kota Makassar*. (Studi Kasus Pasar Sentral).

- Ningsih, P. P., & Indarti, I. (2012). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009). *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis*, 1(1).
- Nofsinger, J. R., Chen, G., Kim, K. A., Rui, O. M. (2007). Trading performance, disposition effect, overconfidence, representativeness bias, and experience of emerging market investors. *Journal of behavioral decision making*, 20(4), 425-451.
- Nuvitasari, A., & Martiana, N. (2020). Implementasi SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341-347.
- Orton, L. (2007). *Financial literacy: Lessons from international experience*. Ottawa, ON, Canada: Canadian Policy Research Networks, Incorporated.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap locus of control dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96.
- Pulungan, D R, & Febriyanti, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018, September). *Pengaruh gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional terhadap perilaku manajemen keuangan personal mahasiswa*. In Seminar Nasional Royal (SENAR) (Vol. 1, No. 1, pp. 401-406).
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis pengaruh pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan personal keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141-148.
- Puspita, V. A. Amelya, B., & Nugraha, S. J., (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pt Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Sebelum Dan Setelah Adanya Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(3), 534-551.
- Pusporini, P. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM KECAMATAN CINERE, DEPOK. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58-69.
- Putri, R. E., Morita, K. M., & Yusman, Y. (2020). Penerapan Metode Forward Chaining Pada Sistem Pakar Untuk Mengetahui Kepribadian keuangan

- Seseorang. *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 3(1), 60-66.
- Rangkuti, Freddy. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Ricciardi, V. (2005). *A research starting point for the new scholar: A unique perspective of behavioral finance*. Available at SSRN 685685.
- Ricciardi, V., & Simon, H. K. (2000). What is behavioral finance?. *Business, Education & Technology Journal*, 2(2), 1-9.
- Rixon, C. A., Duggan, I. C., Bergeron, N., Ricciardi, A., & Macisaac, H. J. (2005). *Invasion risks posed by the aquarium trade and live fish markets on the Laurentian Great Lakes*. *Biodiversity & Conservation*, 14(6), 1365-1381.
- Robb, C. A., & Woodyard, A. (2011). Financial knowledge and best practice behavior. *Journal of financial counseling and planning*, 22(1).
- Robbins, S. P., Bergman, R., Stagg, I., & Coulter, M. (2014). *Management*. Pearson Australia.
- Rudd, P., Byyny, R. L., Zachary, V., LoVerde, M. E., Titus, C., Mitchell, W. D., & Marshall, G. (1989). The natural history of medication compliance in a drug trial: limitations of pill counts. *Clinical Pharmacology & Therapeutics*, 46(2), 169-176.
- Kholilah, N. A. R. I. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Bangking*, 3(1), 1-13.
- Rukmana, R. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pemilik Ekonomi Kreatif DI Kota Bandung Di Masa Pandemi Covid-19*. *Prosiding Manajemen*, 7(1), 1-18.
- Safrianti, S., Donovan, I., Sari, P. M., Hidayati, A., Akhir, A. F. P., & Hayadi, B. H. (2021, September). *Optimization of Digital Marketing Integration Through The Role of The Millenial Generation as MSMEs Effort To Survive During The Covid-19 Pandemic*. In 2021 9th International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM) (pp. 1-5). IEEE.
- Sari, M., Jufrizen, J., & Sinaga, S. J. (2021, November). Model Pengujian Faktor Determinan Price To Book Value Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI. *Journal in Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 2, No. 1).
- Sari, S. A. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Locus of Control Internal terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pemilik*

UMKM (Studi pada Sentra Kerajinan Batik di Jawa Tengah). (Doctoral dissertation, STIE YKPN).

- Sarwono, J. (2006). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif.
- Sekaran, Uma, (2006). Metode Penelitian Untuk Bisnis, Jakarta: Selemba Empat
- Sevilla.*et al.* 2000. *Pengantar Metode Penelitian*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Shefrin, H. (2000). Recent developments in behavioral finance. *The Journal of Wealth Management*, 3(1), 25-37.
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57-68.
- Sina, P. G. (2013). Financial efficacy dan financial satisfaction: ditinjau dari perbedaan gender. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 12(2).
- Sina, P. G. (2014). Representativeness Bias dan Demografi dalam Membuat Keputusan Keuangan. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 14(1).
- Sjarkawi, 2006. *Pembentukan Kepribadian keuangan Anak (Peran Moral Intelektual, Emosional, Dan Social Sebagai Wujud integritas Membangun Jati Diri)*. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Sorhaindo, B. Kim, J., & Garman, E. T. (2003). Relationships among credit counseling clients' financial wellbeing, financial behaviors, financial stressor events, and health. *Journal of Financial Counseling and planning*, 14(2).
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225.
- Sukardi, D. (2021). The Legal Responsibility Of Debtor To Payment Curators In Bankruptcy Situation. *Jurnal Pembaharuan Hukum*, 8(2), 142-156.
- Supranto, J. 2016 *Statistik Teori & Aplikasi* . Jakarta: Erlangga
- Sureta, N., Kamaludin, K., & Kananlua, P. S. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Student Journal of Business and Management*, 4(1), 92-135.
- Syamsu, Yusuf LN. (2007). *Teori Kepribadian keuangan*. Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Syaodih Sukmadinata, N. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Titus, C., Mitchell, W. D., & Marshall, G. Rudd, P., Byyny, R. L., Zachary, V., LoVerde, M. E., (1989). *The natural history of medication compliance in a drug trial: limitations of pill counts. Clinical Pharmacology & Therapeutics*, 46(2), 169-176.
- Unal, S., Duger, Y. S., & Soylemez, C. (2015). The impact of economic literacy and attitude toward credit card usage on rational use of credit cards: the case of Dumlupinar University Tavsanlı Vocational College.
- Wicaksono, E. D. (2015). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya. *Finesta*, 3(1), 85-90.
- Widi, R. (2011). Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian epidemiologi kedokteran gigi. *Stomatognatic (JKG Unej)*, 8(1), 27-34.
- Wiharno, H. (2018). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Behavior dan Financial Attitude Terhadap Personal Financial Management. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(1).
- Wirjono, E. R., & Raharjo, A. B. (2012). Survei Pemahaman dan Pemanfaatan Informasi Akuntansi Dalam Usaha Kecil Menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta. *AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 7(2).
- Xiao, J.J., Tang, C., Serido, J., & Shim, S. (2009). Antecedent and consequences of risk credit behavior among college student: Application of the theory of planned behavior. *Journal of Consumer Studies and Home Economics*, 21: 271–9.
- Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). Sikap Pengelola Keuangan dan Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57–68.
- Yulistian, A. (2018). Pengaruh Corporate Governance dan Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Riau*.
- Yusnaini, Y., & Meirawati, E. Syuhada, A., (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI)*. *Akuntabilitas*, 13(2), 127-140.
- Yusuf, S & Kusumah, E. P. (2020). Perspektif mahasiswa terhadap kualitas “branding” perguruan tinggi. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(1), 24-33.
- Zahroh, F., & PANGESTUTI, I. R. D. (2014). *Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, dan Perilaku manajemen keuangan personal Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan*

Bisnis Semester 3 dan Semester 7 (Doctoral dissertation, UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Zaimah, Z.A. & Zairani, Z., (2013). Kesulitan mendapatkan pendanaan dari bank: Faktor keberhasilan usaha kecil dan menengah (UKM). *Jurnal Ilmu Manajemen Lanjutan*, 1(4).

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Kuisisioner

KUISISIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat,

Bersama ini saya Dimas Teddy Lesmana memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk mengisi daftar kuisisioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada program Sarjana Manajemen Universitas Bengkulu dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan dan Kepribadian keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Personal Pada UMKM Makanan Di Kota Bengkulu”**.

Informasi ini merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penyelesaian data penelitian. Atas bantuan Bapak / Ibu saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

A. Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu

Pilihlah jawaban dari tabel daftar pertanyaan dengan memberi tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu. Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- a. SS : Sangat Setuju : dengan Skor 1
- b. S : Setuju : dengan Skor 2
- c. KS : Kurang Setuju : dengan Skor 3
- d. TS : Tidak Setuju : dengan Skor 4
- e. STS : Sangat Tidak Setuju : dengan Skor 5

B. Identitas Responden

Nama UMKM :

No. Responden :

Jenis Kelamin : Laki- laki Perempuan

Usia : < 25 tahun 25 – 30 tahun 30 – 35 tahun
 35 – 40 tahun > 40 tahun

Tingkat pendidikan terkakhir anda :

SMA DIPLOMA SARJANA

Penghasil Pendapatan pertahun : < 300 Juta > 500 Juta >2,5M

Perilaku manajemen keuanagan personal (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya membuat catatan anggaran pengeluaran bulanan.					
2	Saya meninjau dan menilai pengeluaran setiap akhir bulan.					
3	Saya merencanakan anggaran untuk mencapai tujuan keuangan saya.					
4	Saya membayar tagihan listrik tepat waktu.					
5	Saya membayar pajak (misal; kendaraan, Pajak Bumi Bangunan) tepat waktu.					
6	Saya membayar cicilan pinjaman tepat waktu.					
7	Saya menyisihkan uang untuk menabung.					
8	Saya menyisihkan uang untuk keadaan darurat.					
9	Saya menyimpan uang khusus untuk pensiun.					

Pengetahuan Keuangan (X1)

- Variabel pengetahuan keuangan memberikan sejumlah soal untuk mengukur pengetahuan individu.

- Lingkari atau silang pada jawaban yang menurut Anda benar!

1. Jika Anda memiliki Rp 1000.000 di rekening tabungan dan tingkat bunga 2% per tahun. Setelah 5 tahun, saldo tabungan Anda adalah...

- a. Lebih dari Rp 1000.000
- b. Tetap pada Rp 1000.000
- c. Kurang dari Rp 1000.000

2. Jika tingkat bunga pada rekening tabungan Anda adalah 1% per tahun, inflasi 2% per tahun. Setelah 1 tahun, maka daya beli anda akan..

- a. Naik
- b. Sama saja
- c. Turun

3. Jika tingkat suku bunga naik, apa yang biasanya terjadi pada harga obligasi?

- a. Naik
- b. Turun
- c. Tetap

4. Hipotek (kredit dengan jaminan) 15 tahun biasanya pembayaran angsuran yang lebih tinggi daripada hipotek 30 tahun, dengan total bunga yang dibayarkan lebih rendah membutuhkan

- a. Benar
- b. Salah

5. Membeli saham perusahaan tunggal biasanya memberikan pengembalian yang lebih aman daripada saham reksa dana.

- a. benar
- b. Salah

Kepribadian keuangan (X2)

No.	Keterangan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya yakin bahwa saya mampu berwirausaha					
2	Saya optimis saya bisa berhasil dalam berwirausaha					
3	Saya tidak yakin bahwa saya bisa menjalankan suatu usaha					
4	Saya berani dalam mengambil risiko dalam berwirausaha					
5	Risiko yang besar membuat saya tidak berani untuk berwirausaha					
6	Risiko yang besar akan sebanding dengan hasil yang didapatkan dalam wirausaha					
7	Saya memiliki jiwa pemimpin dan bisa mengarahkan orang lain					
8	Saya mampu untuk mengambil keputusan dalam memimpin sebuah usaha					
9	Saya tidak mampu dalam mempertimbangkan sesuatu					
10	Sebuah usaha harus memiliki tujuan jelas dalam ke depan					
11	Perencanaan ke depan akan membuat usaha saya berhasil					
12	Saya tidak memiliki tujuan yang jelas ke depan					

Lampiran II (Data Tabulasi Karakteristik Demografi Responden)

No	Jenis Kelamin	Usia	Tingkat Pendidikan	Kategori UMKM
1	1	1	3	1
2	2	2	2	2
3	1	3	1	2
4	2	4	3	3
5	2	2	2	2
6	1	3	1	1
7	2	1	1	2
8	2	2	2	2
9	1	1	3	2
10	2	3	1	1
11	2	4	3	1
12	1	2	1	1
13	2	1	2	2
14	2	3	1	1
15	1	3	3	2
16	2	2	1	1
17	2	4	1	1
18	1	3	3	1
19	2	3	1	2
20	2	2	2	2
21	1	4	1	2
22	2	3	3	2
23	2	4	1	1
24	2	2	3	2
25	1	1	2	2
26	2	4	1	1
27	2	3	1	2
28	2	2	3	2
29	1	1	2	2
30	2	3	1	2
31	2	1	3	2
32	1	2	1	2
33	2	1	2	2
34	2	3	3	1
35	1	1	1	2

Tabel Karakteristik Responden

No	Jenis Kelamin	Usia	Tingkat Pendidikan	Kategori UMKM
36	2	2	1	1
37	2	3	2	2
38	1	1	3	1
39	2	3	1	1
40	2	2	1	2
41	1	1	3	1
42	2	1	2	2
43	2	3	3	1
44	1	1	1	1
45	2	3	1	1
46	2	2	2	1
47	2	1	1	1
48	1	1	3	2
49	2	3	1	1
50	2	2	2	2
51	2	1	3	1
52	1	3	1	2
53	2	1	1	1
54	2	2	2	2
55	2	1	1	1
56	1	1	3	2
57	2	2	1	2
58	1	1	2	1
59	2	1	1	2
60	2	1	3	1
61	2	2	2	1
62	2	1	1	2
63	2	1	2	2
64	2	1	1	1
65	2	2	3	1
66	2	1	1	2
67	2	1	1	1
68	2	1	1	1
69	2	2	3	2
70	2	1	1	3

Tabel Karakteristik Responden

(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Usia	Tingkat Pendidikan	Kategori UMKM
71	2	1	3	1
72	2	1	1	2
73	2	2	1	2
74	2	1	1	1
75	2	1	3	2
76	2	1	1	1
77	2	1	1	2
78	2	1	1	2
79	2	1	3	1
80	2	1	1	2
81	2	1	3	1
82	2	1	3	2

Ket :

Jenis Kelamin = 1(Laki-laki), 2 (Perempuan)

Usia = 1 (<25 tahun), 2 (25-30 tahun), 3 (31-35 tahun), 4 (35-40 tahun), 5 (>40 tahun).

Tingkat Pendidikan = 1 (SMA), 2 (Diploma), 3 (Sarjana).

Penghasilan Per tahun = 1 <300 Juta, 2 >300 Juta, 3, >2,5M

Lampiran 3 Data Tabulasi Jawaban Responden

A. Variabel Perilaku Manajemen Keuangan Personal

NO	Y									Total
1	4	5	5	5	4	5	5	4	5	42
2	5	4	4	4	5	5	4	5	5	41
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	29
6	2	4	2	2	3	2	2	3	2	22
7	2	2	2	2	2	2	3	2	5	22
8	2	2	3	3	4	4	3	4	4	29
9	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
10	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
11	2	2	2	3	4	3	3	4	3	26
12	3	3	3	3	4	4	3	4	4	31
13	3	4	4	4	3	3	4	3	3	31
14	4	4	4	3	3	4	3	3	4	32
15	3	4	4	4	4	3	4	4	3	33
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
17	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
23	4	4	4	4	4	3	4	4	3	34
24	4	4	4	5	4	5	5	4	5	40
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
26	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
27	5	5	5	4	5	5	4	5	5	43
28	4	4	5	5	4	3	5	4	3	37
29	5	5	4	5	5	4	5	5	4	42
30	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
32	5	5	4	5	5	4	5	5	4	42
33	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37

Data Tabulasi Jawaban Responden

NO	Y									Total
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
35	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
36	4	5	5	4	4	5	4	4	5	40
37	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
38	5	4	4	4	5	4	4	5	4	39
39	4	4	5	5	4	4	5	4	4	39
40	4	5	4	4	4	5	4	4	5	39
41	4	5	5	5	4	5	5	4	5	42
42	4	4	4	4	5	5	4	5	5	40
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
45	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
46	4	4	2	2	3	2	2	3	2	24
47	3	2	2	2	2	2	2	2	2	19
48	3	2	3	3	4	4	3	4	4	30
49	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
50	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
51	4	2	2	3	4	3	3	4	3	28
52	5	3	3	3	4	4	3	4	4	33
53	4	4	4	4	3	3	4	3	3	32
54	5	4	4	3	3	4	3	3	4	33
55	4	4	4	4	4	3	4	4	3	34
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
58	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30
59	4	4	2	2	3	2	4	4	4	29
60	2	2	2	2	2	2	4	4	4	24
61	2	2	3	3	4	4	4	4	5	31
62	3	3	3	4	4	4	4	3	4	32
63	3	3	3	4	4	4	3	3	4	31
64	2	2	2	3	4	3	5	4	4	29
65	3	3	3	3	4	4	4	4	4	32
66	4	4	4	4	3	3	5	4	4	35
67	4	4	4	3	3	4	4	5	5	36
68	4	4	4	4	4	3	5	4	5	37

69	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
70	4	4	3	4	4	4	4	4	5	36
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
72	4	4	4	4	4	4	5	5	4	38
73	4	4	4	4	4	4	5	5	4	38
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
75	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
76	4	4	4	4	4	3	5	5	5	38
77	4	4	4	5	4	5	5	5	4	40
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
79	4	4	4	5	4	4	5	4	5	39
80	5	5	5	4	5	5	4	5	4	42
81	4	4	5	5	4	3	4	4	5	38
82	5	5	4	5	5	4	4	3	4	39

B. Variabel Pengetahuan Keuangan

Data Tabulasi Jawaban Responden

No	X1					Total
1	0	1	1	0	1	3
2	1	1	0	1	0	3
3	0	0	1	0	0	1
4	1	0	0	1	0	2
5	0	0	1	0	0	1
6	0	0	0	1	0	1
7	0	0	1	1	0	2
8	0	1	1	0	0	2
9	0	0	0	1	1	2
10	1	1	1	1	0	4
11	0	1	0	0	1	2
12	0	0	0	1	0	1
13	1	0	1	1	0	3
14	0	1	0	0	1	2
15	1	0	0	1	0	2
16	0	0	1	1	0	2
17	1	1	0	1	0	3

Data Tabulasi Jawaban Responden

No	X1					Total
18	0	0	0	0	1	1
19	1	1	0	1	0	3
20	0	0	0	1	1	2
21	1	0	1	1	1	4
22	0	1	0	1	0	2
23	1	0	1	1	1	4
24	0	0	0	0	0	0
25	1	1	1	1	1	5
26	0	1	0	1	1	3
27	1	0	0	1	0	2
28	0	1	0	1	0	2
29	1	1	0	0	0	2
30	0	0	0	1	1	2
31	1	1	0	1	0	3
32	0	1	0	1	0	2
33	1	0	0	0	0	1
34	0	1	0	1	0	2
35	0	1	0	1	1	3
36	0	0	0	0	0	0
37	0	1	0	0	1	2
38	1	1	1	0	0	3
39	0	0	0	0	1	1
40	0	1	1	1	0	3
41	0	1	0	0	0	1
42	0	1	1	1	0	3
43	1	0	0	0	0	1
44	1	1	1	0	1	4
45	0	1	0	0	0	1
46	1	0	0	1	1	3
47	1	1	0	0	0	2
48	1	1	0	0	0	2
49	0	1	1	1	0	3
50	0	1	0	0	0	1
51	1	0	0	0	0	1
52	1	1	0	0	1	3

Data Tabulasi Jawaban Responden

(Lanjutan)

No	X1					Total
53	0	1	1	0	0	2
54	0	0	0	1	1	2
55	1	1	0	0	0	2
56	1	0	0	0	0	1
57	0	0	0	0	0	0
58	1	1	1	1	0	4
59	1	0	0	0	0	1
60	0	1	1	1	0	3
61	1	1	0	0	1	3
62	1	0	0	0	0	1
63	0	0	0	0	0	0
64	1	1	1	1	1	5
65	1	0	0	0	0	1
66	0	1	0	1	1	3
67	1	1	1	0	0	3
68	1	0	0	1	1	3
69	1	1	1	0	0	3
70	0	1	0	1	1	3
71	1	0	0	0	0	1
72	0	1	1	1	1	4
73	1	1	0	0	1	3
74	1	0	1	1	0	3
75	0	1	0	0	0	1
76	1	1	1	1	1	5
77	1	0	0	0	0	1
78	1	1	1	1	1	5
79	1	1	0	0	0	2
80	1	1	1	1	1	5
81	1	0	0	1	0	2
82	1	1	0	1	1	4

C. Variabel Kepribadian keuangan

Data Tabulasi Jawaban Responden

NO	X2												
1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	45
2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	37
5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	45
6	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	45
7	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
8	2	4	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3	38
9	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	36
10	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	40
11	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	39
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	38
13	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	42
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	38
15	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	38
16	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	36
17	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	38
18	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	39
19	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	40
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37
21	3	4	3	4	1	4	3	4	3	3	3	1	36
22	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37
23	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	44
24	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	31
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	38
26	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	37
27	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	46
29	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	36
30	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	43
31	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	45
32	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	36

Data Tabulasi Jawaban Responden

(Lanjutan)

No	X2												Total
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
34	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	37
35	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	45
36	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	45
37	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
38	2	4	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3	38
39	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	36
40	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	40
41	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	39
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	38
43	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	42
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	38
45	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	38
46	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	36
47	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	38
48	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	39
49	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	40
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37
51	3	4	3	4	1	4	3	4	3	3	3	1	36
52	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37
53	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	44
54	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	31
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	38
56	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	37
57	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	46
59	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	36
60	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	43
61	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	45
62	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	36
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36

64	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	37
65	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	45
66	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	45
67	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
68	2	4	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3	38
69	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	36
70	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	40
71	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	39
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	38
73	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	42
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	38
75	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	38
76	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	36
77	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	38
78	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	39
79	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	40
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37
81	3	4	3	4	1	4	3	4	3	3	3	1	36
82	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37

Lampiran 4 Validitas dan Reabilitas

A. Uji Validitas Variabel Y

		Correlations									
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	.655**	.580**	.521**	.486**	.459**	.295**	.378**	.193	.685**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.007	.000	.082	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Y02	Pearson Correlation	.655**	1	.763**	.605**	.426**	.451**	.434**	.344**	.242*	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.002	.029	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Y03	Pearson Correlation	.580**	.763**	1	.777**	.505**	.621**	.581**	.438**	.417**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Y04	Pearson Correlation	.521**	.605**	.777**	1	.664**	.620**	.750**	.438**	.390**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Y05	Pearson Correlation	.486**	.426**	.505**	.664**	1	.696**	.439**	.667**	.370**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Y06	Pearson Correlation	.459**	.451**	.621**	.620**	.696**	1	.403**	.523**	.607**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Y07	Pearson Correlation	.295**	.434**	.581**	.750**	.439**	.403**	1	.589**	.520**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Y08	Pearson Correlation	.378**	.344**	.438**	.438**	.667**	.523**	.589**	1	.461**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82

Y09	Pearson Correlation	.193	.242*	.417**	.390**	.370**	.607**	.520**	.461**	1	.611**
	Sig. (2-tailed)	.082	.029	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
TOTAL	Pearson Correlation	.685**	.747**	.856**	.859**	.763**	.793**	.737**	.696**	.611**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Uji Validitas Variabel X1

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.354**	.141	.034	.245*	.511**
	Sig. (2-tailed)		.001	.208	.765	.026	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X1.2	Pearson Correlation	.354**	1	.192	.283*	.169	.614**
	Sig. (2-tailed)	.001		.083	.010	.129	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X1.3	Pearson Correlation	.141	.192	1	.454**	.425**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.208	.083		.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X1.4	Pearson Correlation	.034	.283*	.454**	1	.453**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.765	.010	.000		.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X1.5	Pearson Correlation	.245*	.169	.425**	.453**	1	.707**
	Sig. (2-tailed)	.026	.129	.000	.000		.000
	N	82	82	82	82	82	82
Total	Pearson Correlation	.511**	.614**	.691**	.714**	.707**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

C. Uji Validitas Variabel X2

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.454**	.674**	.325**	.391**	-.141	.647**	.476**	.346**	.041	-.026	.341*	.761**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.000	.207	.000	.000	.001	.717	.814	.002	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X2.2	Pearson Correlation	.454**	1	.270*	.607**	-.107	-.256*	.274*	.570**	.127	-.070	-.121	-.185	.435**
	Sig. (2-tailed)	.000		.014	.000	.340	.020	.013	.000	.255	.532	.280	.096	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X2.3	Pearson Correlation	.674**	.270*	1	.344**	.338**	.062	.696**	.616**	.474**	.089	-.152	.347*	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.014		.002	.002	.580	.000	.000	.000	.427	.173	.001	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X2.4	Pearson Correlation	.325**	.607**	.344**	1	-.315**	-.051	.201	.657**	.196	.132	.131	.046	.529**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.002		.004	.646	.071	.000	.077	.239	.240	.680	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X2.5	Pearson Correlation	.391**	-.107	.338**	-.315**	1	-.021	.367**	.073	.131	-.091	.105	.603*	.446**
	Sig. (2-tailed)	.000	.340	.002	.004		.850	.001	.514	.239	.415	.348	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X2.6	Pearson Correlation	-.141	-.256*	.062	-.051	-.021	1	.138	.105	.103	.173	-.126	.179	.312
	Sig. (2-tailed)		.026											
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82

	Sig. (2-tailed)	.207	.020	.580	.646	.850		.217	.348	.357	.120	.260	.108	.914
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X2.7	Pearson Correlation	.647**	.274*	.696**	.201	.367**	.138	1	.468**	.500**	-	-	.246*	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.000	.071	.001	.217		.000	.000	.524	.183	.026	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X2.8	Pearson Correlation	.476**	.570**	.616**	.657**	.073	-.105	.468**	1	.386**	.215	-	.160	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.514	.348	.000		.000	.052	.886	.151	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X2.9	Pearson Correlation	.346**	.127	.474**	.196	.131	-.103	.500**	.386**	1	-	-	.400*	.517**
	Sig. (2-tailed)	.001	.255	.000	.077	.239	.357	.000	.000		.566	.033	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X2.10	Pearson Correlation	.041	-.070	.089	.132	-	-.173	-.215	-.064	1	.591*	.219*	.291**	
	Sig. (2-tailed)	.717	.532	.427	.239	.415	.120	.524	.052	.566		.000	.048	.008
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X2.11	Pearson Correlation	-.026	-.121	-.152	.131	.105	-.126	-.148	.016	-.236*	.591*	1	.289*	.250
	Sig. (2-tailed)	.814	.280	.173	.240	.348	.260	.183	.886	.033	.000		.008	.058
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X2.12	Pearson Correlation	.341**	-.185	.347**	.046	.603**	-.179	.246*	.160	.400**	.219*	.289*	1	.562**

	Sig. (2-tailed)	.002	.096	.001	.680	.000	.108	.026	.151	.000	.048	.008		.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Total	Pearson Correlation	.761**	.435**	.787**	.529**	.446**	-.012	.722**	.745**	.517**	.291*	.210	.562*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.914	.000	.000	.000	.008	.058	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

D. Uji Reabilitas Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.903	9

E. Uji Reabilitas Variabel X1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.659	5

F. Uji Reabilitas Variabel X2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.726	12

Lampiran 5 Tanggapan Demografi Responden

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki Laki	19	23.2	23.2	23.2
	Perempuan	63	76.8	76.8	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 25 tahun	40	48.8	48.8	48.8
	25- 30 tahun	19	23.2	23.2	72.0
	31-35 tahun	17	20.7	20.7	92.7
	35-40 tahun	6	7.3	7.3	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Tingkat_Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	41	50.0	50.0	50.0
	DIPLOMA	16	19.5	19.5	69.5
	SARJANA	25	30.5	30.5	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Lampiran 6 Tanggapan Responden Terhadap Variabel X dan Y

A. Variabel Perilaku Manajemen Keuangan Personal

Statistics

	Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09
N Valid	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3.1023	3.5832	3.7647	3.8593	3.3615	3.7924	3.9824	4.0000	3.2440

Y01

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	7	8.3	8.5	8.5
	Kurang Setuju	9	10.7	11.0	19.5
	setuju	55	65.5	67.1	86.6
	Sangat Setuju	11	13.1	13.4	100.0
	Total	82	97.6	100.0	
Missing	System	2	2.4		
Total		84	100.0		

Y02

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	9	10.7	11.0	11.0
	Kurang Setuju	12	14.3	14.6	25.6
	setuju	49	58.3	59.8	85.4
	Sangat Setuju	12	14.3	14.6	100.0
	Total	82	97.6	100.0	
Missing	System	2	2.4		
Total		84	100.0		

Y03

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	9	10.7	11.0	11.0
	Kurang Setuju	17	20.2	20.7	31.7
	setuju	46	54.8	56.1	87.8
	Sangat Setuju	10	11.9	12.2	100.0
	Total	82	97.6	100.0	
Missing	System	2	2.4		
Total		84	100.0		

Y04

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	6	7.1	7.3	7.3
	Kurang Setuju	15	17.9	18.3	25.6
	setuju	48	57.1	58.5	84.1
	Sangat Setuju	13	15.5	15.9	100.0
	Total	82	97.6	100.0	
Missing	System	2	2.4		
Total		84	100.0		

Y05

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	3	3.6	3.7	3.7
	Kurang Setuju	12	14.3	14.6	18.3
	setuju	58	69.0	70.7	89.0
	Sangat Setuju	9	10.7	11.0	100.0
	Total	82	97.6	100.0	
Missing	System	2	2.4		
Total		84	100.0		

Y06

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	Tidak setuju	6	7.1	7.3	7.3
	Kurang Setuju	16	19.0	19.5	26.8
	setuju	49	58.3	59.8	86.6
	Sangat Setuju	11	13.1	13.4	100.0
	Total	82	97.6	100.0	
Missing	System	2	2.4		
Total		84	100.0		

Y07

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	3	3.6	3.7	3.7
	Kurang Setuju	12	14.3	14.6	18.3
	setuju	50	59.5	61.0	79.3
	Sangat Setuju	17	20.2	20.7	100.0
	Total	82	97.6	100.0	
Missing	System	2	2.4		
Total		84	100.0		

Y08

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	2	2.4	2.4	2.4
	Kurang Setuju	11	13.1	13.4	15.9
	setuju	54	64.3	65.9	81.7
	Sangat Setuju	15	17.9	18.3	100.0
	Total	82	97.6	100.0	
Missing	System	2	2.4		
Total		84	100.0		

Y09

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	3	3.6	3.7	3.7
	Kurang Setuju	10	11.9	12.2	15.9
	setuju	51	60.7	62.2	78.0
	Sangat Setuju	18	21.4	22.0	100.0
	Total	82	97.6	100.0	
Missing	System	2	2.4		
Total		84	100.0		

B. Variabel Pengetahuan Keuangan

Statistics

		X1.01	X1.02	X1.03	X1.04	X1.05
N	Valid	82	82	82	82	82
	Missing	0	0	0	0	0

X1.01

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	39	47.6	47.6	47.6
	Benar	43	52.4	52.4	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X1.02

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	35	42.7	42.7	42.7
	Benar	47	57.3	57.3	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X1.03

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	55	67.1	67.1	67.1
	Benar	27	32.9	32.9	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X1.04

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	39	47.6	47.6	47.6
	Benar	43	52.4	52.4	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X1.05

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	53	64.6	64.6	64.6
	Benar	29	35.4	35.4	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

C. Variabel Kepribadian keuangan**Statistics**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12
N	Valid	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.195	3.122	2.743	3.061	2.878	3.439	3.073	3.231	2.841	3.500	3.597	2.768
		1	0	9	0	0	0	2	7	5	0	6	3

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	6.1	6.1	6.1
	Kurang Setuju	56	68.3	68.3	74.4
	Setuju	21	25.6	25.6	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	11	13.4	13.4	13.4
	Kurang Setuju	50	61.0	61.0	74.4
	Setuju	21	25.6	25.6	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3.7	3.7	3.7
	Tidak Setuju	27	32.9	32.9	36.6
	Kurang Setuju	40	48.8	48.8	85.4
	Setuju	12	14.6	14.6	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	11	13.4	13.4	13.4
	Kurang Setuju	55	67.1	67.1	80.5
	Setuju	16	19.5	19.5	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3.7	3.7	3.7
	Tidak Setuju	17	20.7	20.7	24.4
	Kurang Setuju	49	59.8	59.8	84.1
	Setuju	13	15.9	15.9	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	46	56.1	56.1	56.1
	Setuju	36	43.9	43.9	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	12	14.6	14.6	14.6
	Kurang Setuju	52	63.4	63.4	78.0
	Setuju	18	22.0	22.0	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	6.1	6.1	6.1
	Kurang Setuju	53	64.6	64.6	70.7
	Setuju	24	29.3	29.3	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X2.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	6.1	6.1	6.1
	Tidak Setuju	21	25.6	25.6	31.7
	Kurang Setuju	38	46.3	46.3	78.0
	Setuju	18	22.0	22.0	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X2.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3.7	3.7	3.7
	Kurang Setuju	35	42.7	42.7	46.3
	Setuju	44	53.7	53.7	100.0

Total	82	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

X2.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	33	40.2	40.2	40.2
	Setuju	49	59.8	59.8	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X2.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3.7	3.7	3.7
	Tidak Setuju	23	28.0	28.0	31.7
	Kurang Setuju	46	56.1	56.1	87.8
	Setuju	10	12.2	12.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Lampiran 7 Pengaruh Variabel X dan Y

Regression

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.318	1.136		2.920	.005
	Pengetahuan Keuangan	.472	.081	.633	5.819	<.001
	Kepribadian	.150	.056	.293	2.690	.009

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.318	1.136		2.920	.005		
	Pengetahuan Keuangan	.472	.081	.633	5.819	<.001	.194	5.160
	Kepribadian	.150	.056	.293	2.690	.009	.194	5.160

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 ^a	.819	.814	1.17974

a. Predictors: (Constant), Kepribadian, Pengetahuan Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Lampiran 8

Nilai R Tabel

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 9

Bukti Penyebaran Kuisisioner





